



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENANAMKAN KARAKTER TOLERANSI PADA
SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI 14 PEKANBARU**



OLEH

KHAIRY AULIA

NIM. 11411200563

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1441 H/2020 M

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENANAMKAN KARAKTER TOLERANSI PADA
SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI 14 PEKANBARU**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

KHAIRY AULIA

NIM. 11411200563

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1441 H/2020 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Karakter Toleransi pada Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Khairy Aulia, NIM. 11411200563 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Rabi'ul Awal 1441 H
21 November 2019 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Dra. Afrida, M.Ag.

Pembimbing

Drs. H. Mudasir, M.Pd.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Karakter Toleransi pada Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Khairy Aulia NIM.11411200563 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 30 Rabi'ul Akhir 1441 H/ 27 Desember 2019 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam konsentrasi SLTP/SLTA.

Pekanbaru, 30 Rabi'ul Akhir 1441 H
27 Desember 2019 M

Mengesahkan
sidang munaqasyah

Penguji I

Dr. Drs. Alimuddin M.Ag

Penguji II

Adam Malik Indra Lc. M.A

Penguji III

Drs. M. Fitriyadi M.A

Penguji IV

Dr. H. Ator Darwis M.Ag

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Segala puji dan rasa syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, petunjuk dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan buat junjungan alam Nabi Muhammad SAW., yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliah menuju alam cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan. Skripsi dengan judul **“Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Karakter Toleransi pada Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru.”**, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi persyaratan untuk mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari begitu banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tak terhingga terutama kepada kedua orang tua, ayahanda **Hendri Saputra** terimakasih atas jasa dan didikannya, ibunda **Efni** yang telah membesarkan, menjaga, mendidik hingga tiada kenal lelah serta selalu mendoakan dalam setiap sujudnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan Ibu **Nurhayati S.Pd** yang selalu memberikan dukungan, semangat, kesehatan, motivasi dan doa kepada penulis hingga selesai skripsi ini. Dan terima kasih untuk keluarga besar yang selalu memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Selain dari itu, penulis banyak mendapatkan bantuan baik moril maupun materil, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. KH. Ahmad Mujahidin S.Ag. M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Drs. H. Suryan A Jamrah M.A., dan Drs. H. Promadi M.A. Ph.D., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin S.Ag. M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Drs. Alimuddin M.Ag., Wakil Dekan I, Dr. Dra. Rohani M.Pd., Wakil Dekan II, dan Dr. Drs. Nursalim M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dra. Afrida M.Ag., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan H. Adam Malik Indra Lc., M.A. sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau serta staf yang telah memberikan bantuan dan pelayanan kepada penulis sejak awal tercatat menjadi mahasiswa Pendidikan Agama Islam sampai tugas akhir ini benar-benar selesai.
4. Dra. Hj. Yuliharti M.Ag., Penasehat Akademis (PA) yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama mengikuti proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Drs. H. Mudasir M.Pd., pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan bantuan, arahan, bimbingan, nasihat serta motivasi kepada penulis dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ini.
7. Karyawan dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Kepala karyawan/karyawan perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

9. Drs. Syamwar, Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru yang telah memberikan izin penelitian dan juga telah memberikan arahan, kepercayaan, serta kemudahan dalam mengumpulkan data selama proses penelitian.
10. Para guru penulis yang telah mengajarkan ilmu sejak dari Sekolah Dasar Negeri 04 Koto Tuo, Madrasah Tsanawiyah Negeri Koto Nan Gadang, Madrasah Aliyah Negeri 2 Payakumbuh. Terima kasih penulis ucapkan untuk jasa-jasa bapak dan ibu guru.
11. Teruntuk keluarga penulis Abang Fadil Ilahi S.E, Adik Wulan, Wilma, Akif yang telah memberikan motivasi, kenyamanan, kasih sayang, bimbingan dan do'a yang begitu derasnya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, doa, dan dukungan kepada penulis meski tidak tercatat dan tidak tersebut dalam skripsi ini, yakinlah tidak ada yang terlupakan melainkan Allah telah mencatatnya sebagai amalan mulia atas keikhlasan bantuan yang telah diberikan kepada penulis, semoga Allah SWT. memberikan balasan terbaik.

Demikianlah, semoga memberikan manfaat bagi kita semua. Kelebihan, kebaikan dan kebenaran dalam karya ini hanya milik Allah SWT. dan semua kekurangan adalah dari penulis semata. Semoga kita semua mendapat ridha-Nya. Amin. Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 21 November 2019

Penulis

Khairy Aulia
NIM. 11411200563



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

“Yang Utama dari Segalanya”

Dengan melafadzkan Alhamdulillah.. Atas izin-Mu yaa Allah,
Taburan cinta, kasih sayang, rahmat dan hidayah-Mu telah memberikanku
Kekuatan, kesehatan, semangat pantang menyerah, dan memberkatiku dengan
Ilmu pengetahuan. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan
Akhirnya tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan. Tak lupa
Shalawat dan salam selalu ku limpahkan
Kepada Nabi Muhammad SAW.

“Ayahanda dan Ibunda Tercinta”

Kupersembahkan sebuah tulisan dari didikan kalian yang
Kuaplikasikan dengan ketikan hingga menjadi barisan tulisan dengan
Beribu kesatuan, berjuta makna kehidupan, tidak bermaksud yang lain hanya
Ucapan Terima Kasih yang setulusnya tersirat dihati yang ingin ku sampaikan
Atas segala usaha jerih payah dan pengorbanan untuk anakmu selama ini.
Hanya sebuah kado kecil yang dapat ku berikan dari bangku kuliahku yang
Memiliki sejuta makna, sejuta cerita, sejuta kenangan, pengorbanan, dan
Perjalanan untuk dapatkan masa depan yang ku inginkan
Atas restu dan dukungan yang kalian berikan.
Terima Kasih Ayah.. Terima Kasih Ibu..

“Adik-adik, Saudara dan Keluarga Besar Ku”

Pelangi yang memberikan warna dalam kehidupanku, suatu Anugerah
Dan kebahagiaan terlahir diantara kalian, persaudaraan, kebersamaan, kasih
Sayang, canda tawa bahkan perselisihan yang terjadi diantara kita
Adalah anugerah terindah dalam hidupku..

*** By: Khairy Aulia*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Khairy Aulia, (2019) : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Karakter Toleransi pada Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan karakter toleransi pada siswa dan apa faktor pendukung atau penghambat dalam menanamkan karakter toleransi pada siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru. Penelitian ini terdiri dari satu variabel, yaitu strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan karakter toleransi pada siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru. Subjek dalam penelitian ini adalah guru bidang studi Pendidikan Agama Islam yang berjumlah 3 orang dan objek penelitian ini adalah strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan karakter toleransi pada siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru yang berjumlah 3 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah $P = \frac{F}{N} \times 100\%$. Berdasarkan penyajian dan analisis data penulis dapat menyimpulkan bahwa strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan karakter toleransi pada siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru memiliki nilai **80,5%** dan dibulatkan menjadi **81%** berada pada rentang 81%- 100% dengan kategori **“Sangat Baik”**, dan faktor pendukung yang mempengaruhinya adalah peran kepala sekolah, kurikulum, partisipasi warga sekolah, sarana dan prasarana serta lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa 81% karakter toleransi siswa dipengaruhi oleh penanaman karakter oleh guru Pendidikan Agama Islam sedangkan 19% dipengaruhi oleh hal lainnya.

Kata Kunci: *Strategi, Karakter Toleransi.*

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Khairy Aulia, (2019): The Strategy of Islamic Education Subject Teachers in Building Student Tolerance Character at State Senior High School 14 Pekanbaru

This research aimed at knowing the strategy of Islamic education subject teachers in building student tolerance character, the supporting and obstructing factors in building student tolerance character at State Senior High School 14 Pekanbaru. There was a variable—the strategy of Islamic education subject teachers in building student tolerance character at State Senior High School 14 Pekanbaru. The subjects of this research were 3 Islamic education subject teachers, and the object was the strategy of Islamic education subject teachers in building student tolerance character. 3 Islamic education subject teachers at State Senior High School 14 Pekanbaru were the population of this research. Total sampling technique was used in this research. Observation, interview, and documentation were the techniques of collecting the data. The technique of analyzing the data was $P = \frac{F}{N} \times 100\%$. Based on the data presentation and analysis, it could be concluded that the strategy of Islamic education subject teachers in building student tolerance character at State Senior High School 14 Pekanbaru had 80.5% score, it was rounded up to 81%, so it was on the range of 81%-100%, and it was on very good category. The supporting factors were headmaster role, curriculum, school citizen participation, facilities and infrastructure, and environment. It showed that 81% student tolerance character was influenced by character building done by Islamic education subject teachers, and 19% was influenced by others.

Keywords: Strategy, Tolerance Character

ملخص

خيري أوليا، (٢٠١٩): استراتيجية معلمي التربية الإسلامية في تركيز شخصية التسامح لدى تلاميذ المدرسة الثانوية الحكومية ١٤ بكنبارو

يهدف هذا البحث لمعرفة استراتيجية معلمي التربية الإسلامية في تركيز شخصية التسامح لدى التلاميذ والعوامل الداعمة أو المثبطة في تركيزها في المدرسة الثانوية الحكومية ١٤ بكنبارو. يتكون من متغير واحد، وهي: استراتيجية معلمي التربية الإسلامية في تركيز شخصية التسامح لدى تلاميذ المدرسة الثانوية الحكومية ١٤ بكنبارو. أفراد ثلاث معلمي مادة التربية الإسلامية وموضوعه استراتيجية معلمي التربية الإسلامية في تركيز شخصية التسامح لدى تلاميذ. مجتمع ثلاث معلمي مادة التربية الإسلامية في المدرسة الثانوية الحكومية ١٤ بكنبارو. لأخذ العينة، استخدم تقنية معاينة كلية. لجمع البيانات، استخدم طريقة الملاحظة والمقابلة والتوثيق. وتحليل البيانات، استخدم تقنية $P = \frac{F}{N} \times 100\%$. بناء على عرض البيانات وتحليلها، استنتج أن لاستراتيجية معلمي التربية الإسلامية في تركيز شخصية التسامح لدى تلاميذ المدرسة الثانوية الحكومية ١٤ بكنبارو قيمة ٨٠,٥% ودور العدد إلى ٨١% تقع فيما بين ٨١%-١٠٠% في مستوى جيد جدا. والعوامل الداعمة هي دور مدير المدرسة والمنهج التعليم ومشاركة أعضاء المدرسة والوسائل والمرافق التعليمية والبيئة. هذا تدل على أن ٨١% من شخصية تسامح التلاميذ تتأثر بتركيز شخصية التسامح من قبل معلمي التربية الإسلامية وأما ١٩% الباقي أثره الأشياء الأخرى.

الكلمات الأساسية: استراتيجية، شخصية التسامح

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	8
C. Permasalahan.....	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
BAB II : KAJIAN TEORI	
A. Konsep Teoretis	12
B. Penelitian Relevan.....	39
C. Konsep Operasional	40
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat Penelirian.....	41
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	43
C. Populasi dan Sampel	43
D. Teknik Pengumpulan Data	44
E. Teknik Analisis Data	45
BAB IV : PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	47
B. Penyajian Data	58



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

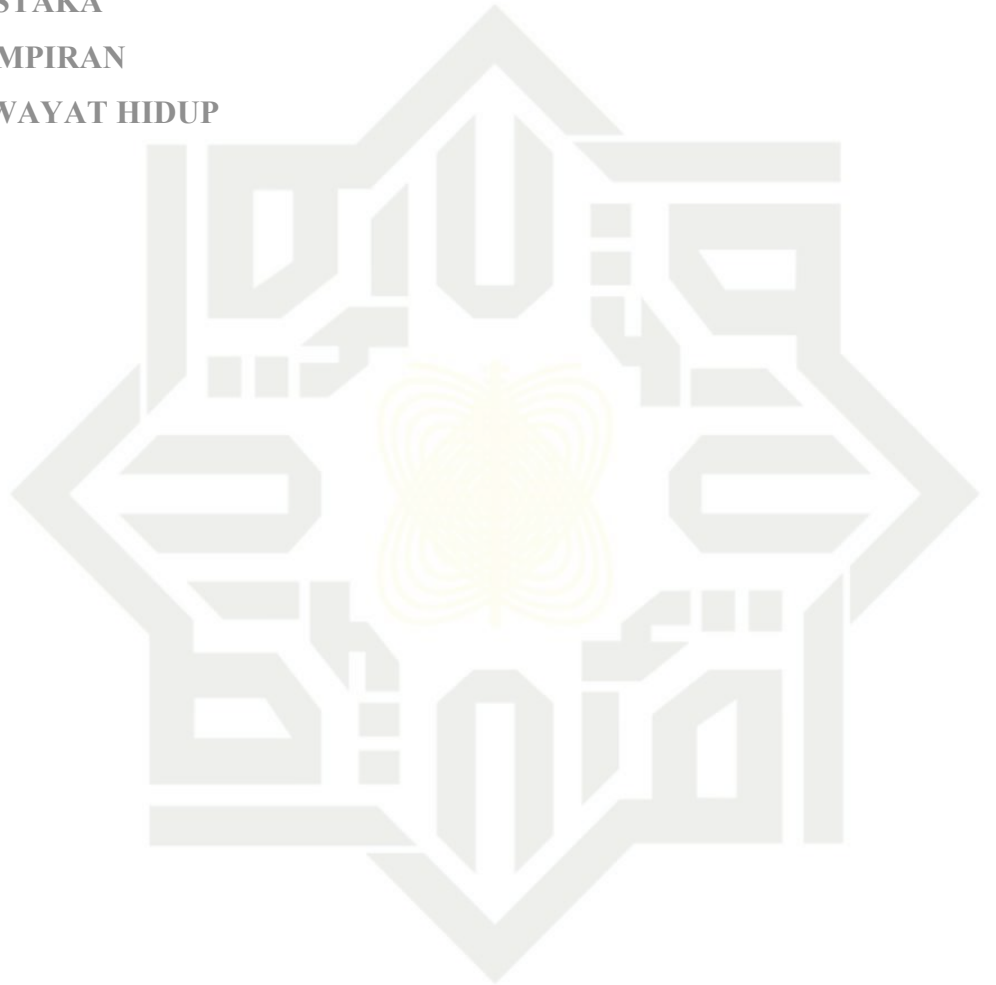
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

C. Analisis Data	74
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	77

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Data Tenaga Pengajar Sekolah	51
Tabel IV.2	Daftar Keadaan Siswa.....	53
Tabel IV.3	Data Sarana dan Prasarana Sekolah.....	54
Tabel IV.4	Lembar Observasi Guru 1	57
Tabel IV.5	Lembar Observasi Guru 1	58
Tabel IV.6	Lembar Observasi Guru 1	59
Tabel IV.7	Lembar Observasi Guru 1	60
Tabel IV.8	Lembar Observasi Guru 2.....	61
Tabel IV.9	Lembar Observasi Guru 2.....	62
Tabel IV.10	Lembar Observasi Guru 2.....	63
Tabel IV.11	Lembar Observasi Guru 2.....	64
Tabel IV.12	Lembar Observasi Guru 3.....	65
Tabel IV.13	Lembar Observasi Guru 3.....	66
Tabel IV.14	Lembar Observasi Guru 3.....	67
Tabel IV.15	Lembar Observasi Guru 3.....	68
Tabel IV.16	Rekapitulasi Observasi	73



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Observasi Penanaman Karakter Toleransi pada Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru
Lampiran 2	RPP Materi Toleransi sebagai Alat Pemersatu Bangsa
Lampiran 3	Surat Pembimbing Skripsi
Lampiran 4	Surat Pembimbing Skripsi Perpanjang
Lampiran 5	Surat Mohon Izin Melakukan Pra Riset dari Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Lampiran 6	Surat Balasan Izin Melakukan Pra Riset dari Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru
Lampiran 7	Surat Mohon Izin Melakukan Riset dari Fakultas tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Lampiran 8	Surat Rekomendasi Pelaksanaan Kegiatan Riset dari Gubernur Riau
Lampiran 9	Surat keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru
Lampiran 10	Pengesahan Perbaikan Seminar Proposal
Lampiran 11	Blangko Kegiatan Bimbingan Kegiatan Proposal dan Skripsi
Lampiran 12	Dokumentasi Foto Penelitian
Lampiran 13	Riwayat Hidup Penulis



BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Indonesia termasuk salah satu negara yang paling majemuk di dunia,¹ yang terdiri atas berbagai etnis, ras, warna kulit, bahasa, adat istiadat bahkan agama. Contoh dari kemajemukan salah satunya adalah etnis yang terdiri dari etnis Jawa, Sunda, Madura, Baduy, Banten, Bugis, Melayu, Batak, Serawai, Lampung, Betawi, Bima, Dayak, Minahasa, Asmat, Gorontalo dan lain-lain.

Dari kemajemukan itulah maka rawan sekali terjadinya konflik perbedaan yang menimbulkan kekerasan, yang mempertahankan kebenaran golongan yang di percaya oleh setiap sukunya. Dilihat dari hasil survey yang menunjukkan mengenai kasus yang paling banyak terjadi adalah masalah intoleransi antar umat beragama.

Kita sadari bahwa agama dapat menjadi sumber moral dan etika. Konflik, kekerasan dan reaksi destruktif akan muncul apabila agama kehilangan kemampuan untuk merespon secara kreatif terhadap perubahan sosial yang sangat cepat. Setiap agama tentu mengajarkan nilai-nilai yang melahirkan norma atau aturan tingkah laku para pemeluknya, memberi kemungkinan bagi agama untuk berfungsi menjadi pedoman dan petunjuk bagi pola tingkah laku corak sosial. Kerja sama antar agama di perlukan untuk menerjemahkan kesadaran atas hakikat dasar moralitas dan sikap moral terhadap realitas sosial serta keinginan untuk menghormati orang lain.²

Pendidikan mempunyai peran penting untuk membentuk kehidupan sosial yang sejahtera, sehingga dengan pendidikan diharapkan setiap individu mempunyai bekal dalam kehidupan bermasyarakat yang menjunjung tinggi

¹Nurcholish Madjid, *Pluralitas Agama Kerukunan dalam Keragaman*, (Jakarta: Kompas, 2001), h.13.

²*Ibid*, h. 20.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

norma-norma sosial yang berlaku, sehingga setiap warganya nanti akan hidup dengan damai tanpa adanya konflik kekerasan, karena negara Indonesia adalah negara yang patuh dan taat akan hukum, dengan pendidikan setiap individu akan mendapat pemahaman mengenai kultur yang berkembang dalam masyarakat.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dijelaskan bahwa pendidikan adalah:

“Satu upaya dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.” (Pasal 1 Ayat 1).³

Seperti yang telah dijelaskan dalam Undang-Undang di atas, setiap peserta didik harus diberikan bekal pendidikan yang baik supaya peserta didik bisa mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Serta diberikan pendidikan keagamaan dan diberikan contoh untuk saling menghargai, menghormati perbedaan antar umat beragama, dan yang mempunyai peran dalam memberikan pendidikan keagamaan disini tidak hanya pihak sekolah saja akan tetapi orang tua harus ikut berperan serta dalam penanaman pendidikan keagamaan sejak dini kepada anak, karena dengan pendidikan keagamaan akan membentuk moral dalam diri anak. Selain orang tua, guru adalah salah satu di antara faktor pendidikan yang memiliki peranan paling strategis, sebab gurulah sebetulnya “pemain” yang paling menentukan di dalam terjadinya proses

³Undang-Undang RI Tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, Bab 1 Pasal 1 Ayat 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar mengajar.⁴ Secara umum dijelaskan tugas Guru dalam Undang-Undang Guru dan Dosen No.14 Tahun 2005 Pasal 1 Ayat 1:

“Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.”⁵

Dari Undang-Undang yang dijelaskan di atas guru memegang peran penting terutama dalam upaya membentuk watak bangsa melalui pengembangan kepribadian dan nilai-nilai yang diinginkan. Adapun yang menjadi peran penting dalam memberikan Pendidikan Agama Islam dalam lingkup pendidikan formal adalah peran seorang guru Pendidikan Agama Islam.

Guru Pendidikan Agama Islam harus mengatur dan mengorganisir isi, proses, situasi dan kegiatan PAI secara multikultur, di mana setiap siswa dari berbagai suku, gender, ras berkesempatan untuk mengembangkan dirinya dan saling menghargai perbedaan itu.⁶

Oleh karena itu guru PAI harus mampu memahami dan menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah. Sehingga dengan penanaman nilai-nilai pendidikan Islam dapat memberikan bekal kepada peserta didik untuk menumbuhkan kesadaran dan mengembangkan segi-segi kehidupan spritual yang baik dan

⁴Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2007), h. 75.

⁵Undang-Undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005, Pasal 1 Ayat 1, h. 661.

⁶Kasinyo Harto, “*Model Pengembangan pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural*”, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 96.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

benar dalam rangka mewujudkan pribadi muslim seutuhnya.⁷ Dengan demikian peserta didik mampu menciptakan kehidupan bersama yang sejahtera,⁸ diharapkan nantinya dapat menumbuhkan sikap toleran yang tinggi khususnya toleransi antar umat beragama setiap peserta didik, karena toleransi adalah menghargai keberagaman dan mengakui hak-hak manusia.

Di antara nilai-nilai karakter terpenting yang harus ditanamkan adalah nilai toleransi, yakni sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda darinya.⁹ Dalam penelitian ini toleransi yang dimaksud lebih ditekankan pada toleransi dalam aspek beragama yang mengandung nilai-nilai toleransi antar umat beragama dalam menerima, menghargai, menghormati perbedaan-perbedaan dari aspek memeluk keyakinan antar umat beragama, pemberian kebebasan untuk memilih suatu keyakinan serta saling menghormati ibadah yang dijalankan oleh orang lain.

Nilai toleransi menjadi penting, karena saat ini kehidupan peserta didik tidak hanya hidup dalam lingkungan *homogen* yang hanya paham satu agama akan tetapi di Indonesia sendiri mengakui adanya beberapa agama yaitu Islam, Kristen, Hindu, Budha dan Katolik. Menurut Muhaimin, beberapa dimensi yang hendak diupayakan untuk ditingkatkan dan dituju atau dicapai oleh kegiatan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yaitu :

⁷Tadjab, dkk, *Dasar-Dasar Kependidikan Islam*, (Surabaya: Karya Aditama, 1996),h.

⁸*Ibid*, h.123.

⁹ Anshori, *Transformasi Pendidikan Islam*, (Jakarta: GP Press, 2010), h. 152

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dimensi keimanan peserta didik terhadap ajaran Agama Islam.
2. Dimensi pemahaman atau penalaran (intelektual) serta keilmuan peserta didik terhadap ajaran agama Islam.
3. Dimensi penghayatan atau pengalaman batin yang dirasakan peserta didik dalam menjalankan ajaran Islam.
4. Dimensi pengalamannya dalam arti bagaimana ajaran Islam yang telah diimani, dipahami dan dihayati atau diinternalisasi oleh peserta didik itu mampu menumbuhkan motivasi dalam dirinya untuk menggerakkan, mengamalkan, dan mantaati ajaran agama dan nilai-nilainya dalam kehidupan pribadi.¹⁰

Peran Pendidikan Agama Islam sebagaimana dijelaskan diatas, diharapkan dapat mendorong tumbuh dan berkembangnya nilai-nilai toleransi yang dapat diperoleh dengan jalan merealisasikan tiga nilai kehidupan yang saling terkait satu sama lainnya, yaitu :

1. *Creative values* (nilai-nilai kreatif), dalam hal ini berbuat kebajikan dan melakukan hal-hal yang bermanfaat bagi lingkungan termasuk usaha merealisasikan nilai-nilai kreatif.
2. *Experimental values* (nilai-nilai penghayatan), meyakini dan menghayati kebenaran, kebajikan, keindahan, keimanan, dan nilai-nilai yang dianggap berharga.
3. *Attitudinal values* (nilai-nilai bersikap), menerima dengan tabah dan mengambil sikap yang tepat terhadap penderitaan yang tak dapat dihindari lagi setelah melakukan upaya secara optimal, tetapi tidak berhasil mengatasinya.¹¹

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa betapa pentingnya pendidikan agama sejak dini, mengingat Indonesia adalah negara majemuk dari berbagai perbedaan yang mewarnai. Salah satu lembaga pendidikan yang telah memberikan pengajaran tentang karakter toleransi pada siswa khususnya di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru.

¹⁰ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam : Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 78

¹¹ Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah: Upaya Mengembangkan Pendidikan Agama Islam dari Teori ke Aksi*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), h. 32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru menjadi objek penelitian peneliti dikarenakan disana terdapat keberagaman yang tidak hanya etnis, ras, warna kulit, bahasa, adat istiadat, akan tetapi juga agama. Melihat dari keunikan tersebut peneliti ingin menggali lebih dalam lagi mengenai sikap toleransi disana melalui strategi guru PAI dalam menanamkan karakter toleransi pada siswa.

Tujuan peneliti mengambil tema ini adalah peneliti ingin melihat bagaimana strategi guru PAI dalam menanamkan karakter toleransi pada siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru dengan adanya gejala-gejala yang terjadi pada siswa. Mengapa guru PAI karena mayoritas siswa disana adalah siswa dari kalangan muslim. Jadi peneliti tertarik ingin mendalami lebih jauh tingkat toleransi yang ada di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru dari proses penanaman karakter toleransi pada siswa yang dilakukan oleh guru PAI. Selain itu peneliti ingin mengetahui apa faktor pendukung dan penghambat strategi guru PAI dalam menanamkan karakter toleransi pada siswa sehingga akan tumbuh jiwa kesadaran akan pentingnya berkarakter toleransi dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan penulis di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru melalui wawancara bersama guru PAI, ditemukan indikasi yang menunjukkan bahwasanya guru PAI telah melakukan strategi dalam menanamkan karakter toleransi antar umat beragama pada siswa.

Namun masih terdapat gejala-gejala mengenai kurangnya sikap toleransi siswa antar umat beragama. Dengan hal itu, seorang siswa dianggap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penting untuk dilakukan bimbingan dan pembinaan oleh guru agar perilaku siswa yang tercela dapat diperbaiki kepada perilaku terpuji. Hal ini dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut :

1. Masih ada siswa yang menganggap remeh dalam hal ajaran agama lain yang dianut oleh temannya.
2. Masih ada siswa yang belum mau menolong temannya yang menganut agama lain yang sedang terkena musibah.
3. Masih ada siswa yang belum mau berteman dan bersosialisasi dengan teman yang beragama lain.
4. Masih ada siswa yang membenci atau menyakiti perasaan seseorang yang berbeda keyakinan.
5. Masih ada ucapan-ucapan siswa yang indikasinya mengejek dalam hal ajaran agama lain yang dianut oleh temannya.
6. Masih ada siswa yang membedakan teman yang berbeda keyakinan.
7. Masih adanya hegemoni suatu agama tertentu pada agama non Islam.
8. Faktor budaya yang lebih menonjol untuk mengucilkan siswa non Islam.

Berdasarkan gejala-gejala diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN KARAKTER TOLERANSI PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 14 PEKANBARU”**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dan kekeliruan dalam memahami istilah yang dipakai judul penelitian ini, maka penulis merasa perlu mengemukakan penjelasan terhadap istilah-istilah tersebut, yaitu :

1. Strategi merupakan usaha untuk memperoleh kesuksesan dan keberhasilan dalam mencapai tujuan.¹²
2. Guru Agama Islam merupakan pendidik yang mempunyai tanggung jawab dalam membentuk kepribadian Islam anak didik, serta bertanggung jawab terhadap Allah Swt.¹³
3. Karakter toleransi adalah sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya. Toleransi diartikan sebagai suatu kualitas sikap membiarkan adanya pendapat, keyakinan, adat istiadat, dan perilaku orang lain yang berbeda dengan dirinya.¹⁴

C Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

¹² Dahlan dkk, *Kamus Induk Istilah Ilmiah Seri Intelektual*, (Surabaya: Target Press, 2003), h. 740

¹³ Zuhairini, dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983)

¹⁴ Suryati Sidharta dkk, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Logung Pustaka, 2009), h. 14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Bagaimanakah strategi guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan karakter toleransi pada siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru?
- b. Bagaimanakah karakter toleransi pada siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru?
- c. Apakah faktor penghambat dan pendukung dalam menanamkan karakter toleransi pada siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru?
- d. Faktor apakah yang mempengaruhi karakter toleransi pada siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru?
- e. Apakah hasil dari strategi guru dalam menanamkan karakter toleransi pada siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru?

2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang perlu diteliti, sementara kemampuan penulis sangat terbatas untuk meneliti seluruhnya, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini penulis batasi hanya pada masalah strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan karakter bertoleransi pada siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru dan faktor penghambat dan pendukung dalam menanamkan karakter toleransi pada siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan batasan masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

- a. Bagaimanakah strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan karakter toleransi pada siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru?
- b. Apakah faktor penghambat dan pendukung dalam menanamkan karakter toleransi pada siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan karakter toleransi pada siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan karakter toleransi pada siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi penulis : Sebagai salah satu syarat yang harus dilengkapi penulis dalam rangka mengakhiri perkuliahan program sarjana strata satu (S1) dan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas

Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

- b. Bagi guru : Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan karakter toleransi pada siswa.
- c. Bagi siswa : Meningkatkan karakter toleransi pada siswa.
- d. Bagi sekolah : Sebagai salah satu masukan untuk bisa meningkatkan karakter toleransi pada siswa di sekolah.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoritis

1. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam

a. Konsep Strategi

Strategi adalah “cara-cara yang baik dan menguntungkan dalam suatu tindakan.”¹³ Adapun strategi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu kegiatan pekerjaan yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan karakter toleransi pada siswa. Dalam Agama Islam guru dikenal dengan sebutan *al-mu'allim* atau *al-ustadz* yang mempunyai tugas memberikan ilmu. Dalam hal ini, *al-mu'allim* atau *al-ustadz* juga memiliki pengertian sebagai orang yang bertugas membangun aspek spiritualitas manusia.¹⁴

Guru merupakan seseorang yang mempunyai tugas untuk berupaya mencerdaskan semua aspek dalam diri manusia. Aspek-aspek tersebut meliputi aspek emosional dan spritual, pengetahuan maupun keterampilan fisik. Oleh karena itu, guru bisa disebut sebagai unsur manusiawi yang ada dalam pendidikan. Ia merupakan sosok yang menduduki posisi penting dan memegang peranan yang sangat vital dalam pendidikan.¹⁵ Ada dua fungsi utama bagi setiap pendidik, yaitu:

¹³Dahlan dkk, *Kamus Induk Istilah Ilmiah Seri Intelektual*, (Surabaya: Target Press, 2003), h. 740

¹⁴N. Yustisia, *Hypno Teaching*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 15.

¹⁵*Ibid*, h. 19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) *Tazkiyyah*, yaitu menumbuh kembangkan, menyucikan dan membersihkan diri peserta didiknya agar dekat dengan Sang Pencipta, menjauhkannya dari segala keburukan dan kejahatan, serta menjaga dan memelihara fitrahnya.
- 2) *Ta'lim*, yaitu mentransfer atau menyampaikan berbagai ilmu pengetahuan dan aqidah kepada akal dan hati orang-orang mukmin (peserta didiknya), agar mereka dapat menerapkan dalam segala prilaku dan kehidupan.¹⁶

Dalam PERMENAG (Peraturan Menteri Agama) Nomor 16/2010 Pasal 13, guru pendidikan Agama minimal memiliki kualifikasi akademik Strata 1/Diploma IV, dari program studi pendidikan agama dan/atau program study agama dari Perguruan Tinggi yang terakreditasi dan memiliki sertifikasi profesi guru Pendidikan Agama.¹⁷

Guru PAI juga hendaknya memahami bahwa proses pembelajaran adalah proses pembudayaan yang terjadi dalam konteks sosial tertentu. Agar proses ini berjalan secara terbuka maka guru PAI harus memahami keragaman peserta didik dari segi budaya maupun agama. Guru PAI harus mampu menganalisis proses pendidikan dari berbagai perspektif kultural sehingga dapat mengurangi sikap yang

¹⁶ Mangun Budiyo, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Griya Santri, 2011), h. 61.

¹⁷ PERMENAG (Peraturan Menteri Agama), *Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah Dasar* Nomor 16 Tahun 2010, Bab VI Pasal 13, h. 8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih menekankan pendidikan pada pengalaman budaya yang dominan.¹⁸

Guru PAI merupakan tokoh utama yang memiliki peran penting kedua setelah orang tua dalam memberikan ajaran nilai-nilai pendidikan Agama Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah kepada setiap anak didik. Perannya sangat besar sekali dalam memberikan pengajaran pendidikan Islam tidak hanya sebagai bekal untuk mencapai kemaslahatan hidup ketika nantinya anak tumbuh dewasa dan berbaur di masyarakat luas, akan tetapi juga sebagai bekal hidup setelah kehidupan di dunia.

Kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang akan mengajarkan PAI berbasis multikultural adalah sebagai berikut:

- 1) Guru PAI harus kompeten dalam mengatur dan mengorganisir isi, proses, situasi dan kegiatan PAI secara multikultur, di mana setiap siswa dari berbagai suku, gender, ras, kesempatan untuk mengembangkan dirinya dan saling menghargai perbedaan itu.
- 2) Guru PAI harus kompeten dalam menekankan perbedaan (*diversity*) dalam pembelajaran, misalnya dalam pengelompokan siswa di kelas dan di luar kelas, mendiskusikan sumbangan aneka budaya dan orang dari suku lain dalam hidup bersama sebagai bangsa dan interdependensi antar budaya.

¹⁸ Zakiyuddin Baidhawi, "Multicultural Education for Strengthening Civil Society Values in Pesantren", 2005, h. 102.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Guru PAI harus kompeten dalam menganalisis proses pendidikan dari berbagai perspektif kultural sehingga dapat mengurangi sikap yang lebih menekankan pendidikan pada pengalaman budaya yang dominan.¹⁹

Strategi yang bisa dilakukan guru Pendidikan Agama Islam adalah dengan memaksimalkan proses pembelajaran dengan menetapkan kegiatan yang perlu dikerjakan agar proses pembelajaran berjalan secara efisien, kemudian merumuskan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran, serta yang terutama membangkitkan minat siswa untuk bersemangat mengikuti proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Seorang guru tidak hanya membimbing, mengarahkan, mentransfer ilmu pengetahuan, memberi tugas kepada siswa, selain itu guru harus mampu membangkitkan minat siswa, memberikan suntikan motivasi agar siswa bersemangat, dan selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeluarkan pendapatnya, maka akan terjalin komunikasi yang baik antara guru dengan siswa, sehingga proses pembelajaran akan berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Dari uraian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa, menjadi seorang guru tidaklah semudah seperti yang dibayangkan yang hanya mentransformasikan ilmu pengetahuannya melalui materi pembelajaran dan menyuruh peserta didik untuk belajar, namun tugas

¹⁹ Kasinyo Harto, "Model Pengembangan pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural", (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 102

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seorang guru sangatlah berat. Guru dituntut untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan terlebih lagi peran dari seorang guru pendidikan Agama Islam tidak hanya bertugas mencerdaskan peserta didik dari aspek jasmani, maupun rohani serta bertanggung jawab menumbuhkan sikap spritual setiap peserta didik supaya mereka lebih dekat kepada Sang Khaliq (Allah Swt). Tanggung jawab seorang guru agama Islam dalam menyampaikan ajarannya sangatlah besar, tidak hanya bertanggung jawab kepada orang tua peserta didik akan tetapi bertanggung jawab kepada Allah Swt. Karena pendidikan Agama Islam bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah.

b. Karakter Toleransi

Karakter toleransi terdiri dari dua kata yaitu, “karakter dan toleransi”. Pengertian karakter sendiri menurut Pusat Bahasa Depdiknas adalah “bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, temperamen, watak”. Sedangkan pengertian karakter menurut Tadkiroatun Musfiroh, karakter mengacu kepada serangkaian sikap (*attitude*), perilaku (*behavior*), motivasi (*motivation*) dan keterampilan (*skill*). Karakter juga berasal dari kata Yunani yang berarti “*to mark*” atau menandai dan memfokuskan bagaimana mengaplikasikan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku sehingga orang yang tidak jujur, kejam, rakus dan perilaku jelek lainnya dikatakan orang berkarakter jelek. Sebaliknya,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang yang perilakunya sesuai dengan kaidah moral disebut dengan berkarakter mulia.²⁰

Karakter menjadi akar dari semua tindakan, baik tindakan buruk maupun tindakan baik serta menjadi keunikan dari seseorang. Individu yang memiliki karakter buruk maka ia lebih condong kepada perilaku destruktif yang pada akhirnya muncul tindakan-tindakan tidak bermoral. Sedangkan individu yang berkarakter baik, maka ia lebih memilih untuk melakukan tindakan-tindakan bermanfaat yang berhubungan dengan Tuhan-nya, pribadinya, sesama manusia, lingkungan dan bangsa yang terwujud dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma agama, hukum, tata krama, budaya, adat, dan estetika sehingga terciptalah kehidupan yang harmonis.

Salah satu upaya mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna, damai dan bermartabat adalah menanamkan pendidikan agama. Menyadari betapa pentingnya peran agama bagi kelangsungan umat manusia, maka internalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan setiap individu harus ditempuh melalui pendidikan, baik pendidikan dilingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Salah satu upaya yang dilakukan guru adalah menanamkan pendidikan agama di lembaga pendidikan formal. Yang kita ketahui pendidikan formal memiliki aturan dalam menjalankan proses belajar mengajar.

²⁰ Sofan Amri dkk, *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2011), h. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam proses belajar mengajar, guru diharapkan memberikan nasehat yang dapat mengantarkan siswa pada pembentukan karakter. Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil. Dalam pendidikan karakter di sekolah, semua komponen harus dilibatkan, termasuk komponen-komponen pendidikan itu sendiri, yaitu isi kurikulum, proses pembelajaran dan penilaian, kualitas hubungan, penanganan atau pengelolaan mata pelajaran, pengelolaan sekolah, pelaksanaan aktivitas, peberdayaan sarana prasarana, pembiayaan dan etos kerja seluruh warga dan lingkungan sekolah.

Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu dan seimbang, sesuai standar kompetensi lulusan. Melalui pendidikan karakter diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari. Melalui program ini diharapkan setiap lulusan memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkarakter mulia, kompetensi akademik yang utuh dan terpadu,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekaligus memiliki kepribadian yang baik sesuai norma-norma dan budaya Indonesia. Pada tataran yang lebih luas, pendidikan karakter nantinya diharapkan menjadi budaya sekolah.²¹

Toleransi berasal dari bahasa Inggris yaitu: “*Tolerance*” berarti sikap saling membiarkan, mengakui dan menghormati keyakinan orang lain tanpa memerlukan persetujuan. Bahasa Arab menerjemahkan dengan “*Tasamuh*” berarti saling mengizinkan, saling memudahkan.²²

Secara umum toleransi dapat didefinisikan sebagai sikap menenggang rasa(menghargai, membolehkan) orang lain untuk beragama, berkepercayaan, berpendirian dan berpendapat berbeda dengan diri individu. Indikatornya adalah:

- 1) Tenggang rasa yakni menghormati pilihan dan cara berekspresi orang lain dalam menjalankan ibadah yang sesuai dengan agama dan kepercayaannya.
- 2) Kesadaran yaitu sikap sadar diri individu dalam memahami, menghargai dan menjalankan ajaran agama yang diyakininya serta sikap sadar dalam mengakui adanya keragaman keyakinan yang diyakini orang lain.²³

Jadi, toleransi adalah suatu perilaku atau sikap manusia yang tidak menyimpang dari aturan, dimana seseorang menghormati atau

²¹ *Ibid*, h. 52

²² Said Agil Husin Al-Munawar, *Fikih Hubungan Antar Agama*, (Jakarta: Ciputat Press, 2005), h. 12-13.

²³ Kasinyo Harto, “*Model Pengembangan pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural*”, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 62.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghargai setiap tindakan yang dilakukan orang lain dan membiarkan orang lain menjalankan ibadahnya menurut keyakinannya masing-masing.

Toleransi dalam pergaulan hidup antar umat beragama yang di dasarkan kepada: setiap agama menjadi tanggung jawab pemeluk agama itu sendiri dan mempunyai bentuk ibadat (ritual) dengan sistem dan cara tersendiri yang ditakliffkan (dibebankan) serta menjadi tanggung jawab orang yang pemeluknya atas dasar itu, maka toleransi dalam pergaulan hidup antar umat beragama bukanlah toleransi dalam masalah-masalah keagamaan, melainkan perwujudan sikap keberagaman pemeluk suatu agama dalam pergaulan hidup antara orang yang tidak seagama, dalam masalah-masalah kemasyarakatan atau kemaslahatan umat.²⁴

Sikap toleransi sangat dianjurkan bagi umat yang beragama, apabila umat beragama tidak memiliki sikap tersebut, maka akan timbul diskriminasi kaum mayoritas terhadap kaum minoritas. Kaum yang dianggap kecil akan ditindas baik secara fisik maupun non fisik. Jika itu terjadi terus menerus, maka banyak hal buruk yang akan terjadi seperti pertikaian antar pemeluk agama bahkan bisa memicu antar Negara.

Dasar dari UUD 1945 Bab XI Pasal 29 Ayat 1 dan 2, yang berbunyi: 1) Negara berdasarkan atas Ketuhanan Yang Maha Esa, 2)

²⁴Said Agil Husin Al-Munawar, *Op.Cit*, h. 14.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk Agama masing-masing dan beribadah menurut Agama dan kepercayaannya itu. Bunyi dari pada UUD tersebut adalah mengandung bahwa bangsa Indonesia harus beragama. Di samping itu bangsa Indonesia melindungi umat beragama, untuk menunaikan ajaran Agamanya dan beribadah menurut Agamanya masing-masing.²⁵

Dalam terminologi yang digunakan oleh Pemerintah secara resmi, konsep kerukunan hidup beragama mencakup tiga kerukunan, yaitu :

1. Kerukunan intern umat beragama
2. Kerukunan antar umat yang berbeda-beda agama,
3. Kerukunan antara (pemuka) umat beragama dengan Pemerintah.

Tiga kerukunan tersebut biasa disebut dengan istilah “*Tri Kerukunan*”.²⁶

Bentuk kerjasama seperti inilah yang harus kita praktekkan dalam kehidupan sehari-hari dalam kegiatan yang bersifat sosial kemasyarakatan serta tidak menyinggung keyakinan pemeluk agama lain. Melalui toleransi diharapkan terwujud ketertiban, ketenangan dan keaktifan dalam menjalankan ibadah menurut agama dan kepercayaan masing-masing.

²⁵Zuhairini, dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya: Usaha Offset, 1981), h.

22-23.

²⁶ Departemen Agama RI Badan Penelitian dan Pengembangan Agama Proyek Peningkatan Kerukunan Hidup Umat Beragama, *Kompilasi Peraturan Perundang-Undangan Kerukunan Hidup Umat Beragama Edisi Keenam*, (Jakarta , 1997/1998), h. 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beberapa alasan keharusan toleran, maka apa yang disampaikan Al-Qur'an, agama tidak dapat dipaksakan: pertama, agama terkait dengan struktur terdalam batin manusia yang sulit dikuasai, agama tergantung pada iman dan kemauan dalam artian tidak ada paksaan. Kedua, Allah lebih menghendaki agar setiap orang merasakan ke damaian. Ketiga, Allah telah menjelaskan kriteria jalan yang lurus benar dan jalan sebaliknya, yaitu jalan yang sesat.²⁷

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa toleransi antar umat beragama yaitu larangan mendiskriminasi agama orang lain dalam kehidupan umat beragama. Selain alasan di atas, kita harus punya kesadaran bahwa tujuan kita beragama sendiri ialah bukan untuk menindas orang lain atau kaum tertentu. Yang menjadi lawan ataupun musuh tiap agama bukanlah umat beragama lain melainkan setan.

Dasar-dasar toleransi dalam Islam tercantum dalam beberapa surah di dalam Al-Qur'an yaitu sebagai berikut:

يَتَأْتِكُمُ الْإِنسَانُ إِنْ خَلَقْتُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْتُمْ سُلُوكَهُمْ شُرُوعًا وَغَبَابًا
لَقَدْ عَلِمْتُمْ أَنَّكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَكْثَرُكُمْ يَوْمَ الْإِلَهِ عَالِمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

“Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.”(Q.S. Al-Hujurat: 13).

²⁷Waryono Abdul Ghafur, *Hidup Bersama Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Rihlah, 2007), h. 345.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَمِنْ آيَاتِهِ خَلْقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَخَلْقَ الْبَشَرِ الْأَفْئِدَةِ وَالْوَبْكِمْ
لِيُفِي ذَٰلِكَ أَمْرًا لِلْعَالَمِينَ ﴿٢٢﴾

“Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah menciptakan langit dan bumi dan berlain-lainan bahasamu dan warna kulitmu. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang mengetahui.”(Q.S.Ar-Ruum:22).

Ayat di atas memberikan informasi kepada kita bahwa keanekaragaman pada manusia dimaksudkan untuk menguji manusia, yaitu ujian dalam berbuat kebaikan.

Pengakuan terhadap keragaman tersebut semakin dikuatkan lagi oleh berbagai ayat yang memerintahkan kepada umat islam untuk menjalin hubungan yang harmonis di tengah-tengah keberagaman tersebut, seperti firman Allah SWT berikut ini:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا عَلَيْكُمْ أَنْفُسَكُمْ لَا تَقُولُوا كَمَا يَتَّبِعُكُمْ إِذَا أَهْتَمُّوا
إِلَى اللَّهِ مِنْكُمْ جُمُوعًا فَفَرَّقَ اللَّهُ مَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

“Hai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu; tiadalah orang yang sesat itu akan member mudharat kepadamu apabila kamu telah mendapat petunjuk. Hanya kepada Allah kamu kembali semuanya, maka Dia akan menerangkan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan.”(Q.S.Al-Maidah:105).

Ayat di atas menginformasikan kepada kita bahwa menjalin hubungan atau menjalin silaturahmi dengan umat beragama lain bukanlah suatu marabahaya atau ancaman bagi seseorang yang memegang teguh prinsip agama Islam.

Dalam berhubungan dengan umat beragama yang lain, Islam juga mengajarkan umatnya untuk dapat menghormati umat beragama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lainnya tanpa memaksakan keyakinan kita kepada mereka. Hal ini dapat dilihat dalam firman Allah SWT berikut ini:

لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ
وَيُؤْمِنْ بِاللَّهِ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَىٰ لَا انْقِصَامَ لَهَا وَاللَّهُ سَمِيعٌ

عَلِيمٌ

“Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam); sesungguhnya telah jelas jalan yang benar daripada jalan yang sesat. Karena itu barangsiapa yang ingkar kepada Thaghut dan beriman kepada Allah, maka sesungguhnya ia telah berpegang kepada buhul tali yang amat kuat yang tidak akan putus. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.” (Q.S. Al-Baqarah:256).

Kemudian perlu ditegaskan bahwa toleransi bukanlah berarti mengakui kebenaran agama lain, tetapi mengakui keberadaan agama lain dalam kehidupan bermasyarakat. Toleransi juga bukan berarti kompromi atau bersikap sinkretisme dalam keyakinan dan ibadah. Kita boleh bergaul dengan umat beragama lain tanpa harus mengikuti agama dan ibadah mereka dengan alasan apapun.

Agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, hendaklah kita hidup bertoleransi terhadap agama lain seperti:

- 1) Saling menghargai
- 2) Saling menolong
- 3) Menghormati orang lain pada saat melakukan ibadah
- 4) Menghormati acara umat lain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Tidak menggunakannya, tidak membuat kegaduhan dan berisik
- 6) Bisa menerima pendapat orang lain
- 7) Menjaga sopan santun/etika
- 8) Berteman dengan semua penganut agama (tidak memilih-milih teman).

Dengan begitu, sikap toleransi antar umat beragama akan terjalin sehingga tidak akan terjadi perpecahan dan dapat mempererat hubungan sesama manusia.²⁸

c. Strategi Menumbuhkan Karakter

Menurut Brooks dan Goole untuk mengimplementasikan pendidikan karakter disekolah terdapat tiga elemen penting untuk diperhatikan, yaitu prinsip, proses dan praktiknya.²⁹ Heri Gunawan dalam bukunya yang berjudul Pendidikan Karakter yang menyatakan bahwa tujuan pendidikan karakter pada dasarnya adalah untuk mendorong lahirnya anak-anak yang baik (insan kamil).³⁰

Hal itu menunjukkan adanya kesesuaian antara dampak dan tujuan yang diharapkan, karena suatu strategi dapat dikatakan berhasil apabila dampak yang diakibatkan tersebut bersesuaian dengan tujuan yang ingin dicapai. Perkembangan karakter anak yang semakin baik tersebut menunjukkan adanya keberhasilan dari strategi yang

²⁸ Wibowo A, *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), h. 119.

²⁹ Abdul Majid, *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Rosdakarya, 2011), h. 111

³⁰ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diterapkan demi membentuk karakter siswa yang akan berguna bagi diri mereka sendiri saat sekarang ataupun untuk masa yang akan datang. Hal tersebut karena karakter ini berkontribusi besar dalam mewujudkan sepenuhnya potensi dan cita-cita seseorang dalam membangun kehidupan yang baik dan bermanfaat bagi dirinya dan orang lain.³¹

Dalam pendidikan karakter menuju terbentuknya akhlak mulia dalam diri setiap siswa ada tiga tahapan strategi yang harus dilalui, diantaranya :

1) Moral Knowing

Tahapan ini merupakan langkah pertama dalam pendidikan karakter. Dalam tahapan ini tujuan diorientasikan pada penguasaan pengetahuan tentang nilai-nilai. Siswa harus mampu membedakan nilai-nilai akhlak mulia dan akhlak tercela serta nilai-nilai universal, memahami secara logis dan rasional pentingnya akhlak mulia dan bahaya akhlak tercela dalam kehidupan, mengenal sosok Nabi Muhammad Saw sebagai figur teladan akhlak mulia melalui hadist-hadist dan sunahnya.

2) Moral Loving

Belajar mencintai dengan melayani orang lain. Belajar mencintai tanpa syarat. Tahapan ini dimaksudkan untuk menumbuhkan rasa cinta dan rasa butuh terhadap nilai-nilai akhlak mulia. Dalam tahapan ini yang menjadi sasaran guru adalah

³¹ Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter : Menjawab Tantangan Krisi Multidimensional*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2011), h. 100

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimensi emosional siswa, hati atau jiwa, bukan lagi akal, rasio dan logika.

Guru menyentuh emosi siswa sehingga tumbuh kesadaran, keinginan dan kebutuhan sehingga siswa mampu berkata kepada dirinya sendiri. “ Iya, saya harus seperti itu.....” atau “ saya perlu mempraktikkan akhlak ini.....” Untuk mencapai tahapan ini guru bisa memasukinya dengan kisah-kisah yang menyentuh hati, modelling, atau kompetensi. Melalui tahap ini pun siswa diharapkan mampu menilai dirinya sendiri, semakin tahu kekurangan-kekurangannya.

3) Moral Doing

Inilah puncak keberhasilan mata pelajaran akhlak, siswa mempraktikkan nilai-nilai akhlak mulia itu dalam perilakunya sehari-hari. Siswa menjadi semakin sopan, ramah, hormat, penyayang, jujur, disiplin, cinta kasih sayang, adil serta murah hati. Selama perubahan akhlak belum terlihat dalam perilaku anak walaupun sedikit, selama itu pula kita memiliki setumpuk pertanyaan yang harus selalu dicari jawabannya. Contoh atau teladan adalah guru yang paling baik dalam menanamkan nilai . siapa kita dan apa yang kita berikan. Tindakan selanjutnya adalah pembiasaan dan pemotivasian.³²

³² *Ibid*, h. 113

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Faktor- faktor yang Mempengaruhi dalam Menumbuhkan Karakter

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi dalam menumbuhkan karakter. Dari sekian banyak faktor tersebut, para ahli membagi dalam beberapa faktor yaitu :

1) Insting atau Naluri

Insting adalah suatu sifat yang dapat menumbuhkan perbuatan yang menyampaikan pada tujuan itu dan tidak didahului latihan perbuatan itu. Setiap perbuatan manusia lahir suatu kehendak yang digerakkan oleh naluri (insting). Pengaruh naluri pada diri seseorang sangat tergantung pada penyalurannya. Naluri dapat menjerumuskan manusia kepada kehinaan (degradasi), tetapi dapat juga dapat mengangkat kepada derajat yang tinggi (mulia), jika naluri disalurkan kepada hal yang baik dengan tuntutan kebenaran.

2) Adat atau Kebiasaan (Habit)

Salah satu faktor penting dalam tingkah laku manusia adalah kebiasaan, karena sikap dan perilaku yang menjadi akhlak (karakter) sangat erat sekali dengan kebiasaan. Faktor kebiasaan ini memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk dan membina karakter.

3) Kehendak atau kemauan (Iradah)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemauan ialah kemauan untuk melangsungkan segala ide dan segala yang dimaksud. Salah satu kekuatan yang berlandung dibalik tingkah laku adalah kehendak atau kemauan keras, itulah yang menggerakkan dan merupakan kekuatan yang mendorong manusia dengan sungguh-sungguh untuk berperilaku (berakhlak).

4) Suara hati

Didalam diri manusia terdapat suatu kekuatan yang sewaktu-waktu memberikan peringatan (isyarat) jika tingkah laku manusia berada diambang bahaya dan keburukan, kekuatan tersebut adalah suara batin. Suara batin berfungsi memperingatkan bahayanya perbuatan buruk dan berusaha untuk mencegahnya, disamping dorongan untuk melakukan perbuatan baik, suara hati dapat terus didik dan dituntun untuk menaiki jenjang kekuatan rohani

5) Keturunan

Keturunan merupakan suatu faktor yang dapat mempengaruhi perbuatan manusia. Dalam kehidupan, kita dapat melihat anak-anak yang berperilaku menyerupai orang tuanya bahkan nenek moyangnya. Sifat yang diturunkan itu pada garis besarnya ada dua macam yaitu :

- a) Sifat jasmaniah, yakni kekuatan dan kelemahan otot-otot dan urat saraf orangtua yang dapat diwariskan anaknya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Sifat rohaniyah, yakni lemah dan kuatnya suatu naluri dapat diturunkan pula oleh orang tua yang mempengaruhi perilaku anak cucunya.

6) Pendidikan

Pendidikan mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam pembentukan karakter seseorang, sehingga baik dan buruknya akhlak seseorang sangat tergantung pada pendidikan. Pendidikan ikut mematangkan kepribadian manusia sehingga tingkah lakunya sesuai dengan pendidikan yang telah diterima oleh seseorang baik pendidikan formal, informal maupun non formal.

Pendidikan agama perlu dimanifestasikan melalui berbagai media baik pendidikan formal disekolah, pendidikan informal dilingkungan keluarga, dan pendidikan non formal yang ada pada masyarakat.

7) Lingkungan

Lingkungan adalah suatu yang melingkungi suatu tubuh yang hidup, seperti tumbuh-tumbuhan, keadaan tanah, udara dan pergaulan manusia hidup selalu berhubungan dengan manusia lainnya atau juga dengan alam sekitar. Itulah sebabnya manusia harus bergaul dan dalam pergaulan saling mempengaruhi pikiran, sifat dan tingkah laku.³³

³³ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Peran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa

Menurut Bagus Mustakim dalam bukunya yang berjudul *“Pendidikan Karakter Membangun Delapan Karakter Emas Menuju Indonesia Bermartabat”* menyatakan bahwa :

Pendidikan agama selama ini diposisikan sebagai aspek utama dalam membangun karakter pendidikan. Umat beragama meyakini bahwa agama yang bersumber dari wahyu Tuhan, memiliki komitmen yang tinggi dalam membangun akhlak mulia. Melalui nilai-nilai luhur didalamnya, agama diyakini masih memiliki kekuatan untuk membangun kesadaran religius sehingga dapat mengembangkan sifat-sifat positif dalam diri seseorang.³⁴

Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, Pancasila dijadikan falsafah bagi kelangsung hidup masyarakatnya. Dengan berlandaskan Pancasila dimana sila pertama menyatakan bahwa negara berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa, merupakan bukti otentik bahwa negara Indonesia bukan negara yang terbentuk dari kumpulan orang-orang tidak bertuhan (Atheis).

Menurut Sumahamijaya dalam bukunya Abdul Majid menyatakan bahwa :

Karakter harus mempunyai landasan yang kokoh dan jelas. Tanpa landasan yang jelas, karakter kemandirian tidak punya arah,

³⁴ Bagus Mustakim, *Pendidikan Karakter: Membangun Delapan Karakter Emas Menuju Indonesia Bermartabat*, (Yogyakarta: Samudera Biru, 2011), h. 51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengambang, keropos sehingga tidak berarti apa-apa. Oleh karenanya, fundamen atau landasan dari pendidikan karakter itu tidak lain haruslah agama.³⁵

Keberagaman dapat menjadi landasan yang kokoh dan tidak tergoyahkan dalam pelaksanaan pendidikan karakter, utamanya pada penanaman nilai-nilai moral ketika nilai-nilai moral diyakini berasal dari perintah Tuhan sendiri. Dalam surat An-Nahl ayat 97 Allah berfirman :

مَنْ عَمِلْ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أَدَّىٰ وَلِيُّهُ مَالَهُ فَغَنِيًّا حَيَاتِهِ طَيِّبَةً
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

*Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.*³⁶

Dalam pendidikan formal, sekolah bertugas mengartikulasikan nilai-nilai toleransi yang sudah dijelaskan sebelumnya dalam bentuk etika yang menjadi jalan hidup bagi peserta didik. Sekolah harus mengkomunikasikan etika ini secara kreatif sehingga nilai-nilai itu dapat diimplementasikan secara aplikatif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, serta tidak terjebak pada pembelajaran simbol dan tradisi keagamaan. Simbol dan tradisi keagamaan dipelajari dalam

³⁵ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: Pustaka Remaja Rosdakarya, 2011), h. 61

³⁶ Lajnah Pentasbiih Mushaf Al-Qur'an Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, h. 278

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rangka menemukan nilai-nilai yang terdapat didalamnya untuk membentuk karakter spiritual dalam diri peserta didik.

2. Strategi Menanamkan karakter Toleransi

a. Pengertian Strategi

Michael J. Lawson mengartikan strategi sebagai prosedur mental yang berbentuk tatanan langkah yang menggunakan upaya ranah cipta untuk encapai tujuan tertentu.³⁷ Strategi Guru Pendidikan Agama Islam mengandung pengertian rangkaian perilaku pendidik yang tersusun secara terencana dan sistematis untuk menginformasikan, mentransformasikan dan menginternalisasikan nilai-nilai Islam agar dapat embentuk kepribadian muslim seutuhnya.³⁸

b. Macam-macam strategi dalam menumbuhkan karakter toleransi antar siswa.

Menurut Al-Ghazali, ada dua cara dalam mendidik, yaitu : pertama, mujahadah dan membiasakan latihan dengan amal shaleh. Kedua, perbuatan itu dikerjakan dengan di ulang-ulang. Dua sisten pendidikan akhlak menurut pendapat-pendapat al-Ghazali adalah pendidikan non formal dan formal. “Pendidikan ini berawal dari non formal dalam lingkup keluarga, mulai pemeliharaan dan makanan yang dikonsumsi. Selanjutnya, bila anak telah mulai nampak daya khayalnua untuk membedakan sesuatu(tamyiz), maka perlu diarahkan kepada hal positif. Al-Ghazali juga menganjurkan metode

³⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2000), h. 214

³⁸ Tim Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Wali Songo Semarang, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), h. 127

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cerita (hikayat), dan keteladanan (uswah al hasanah). Anak juga perlu dibiasakan melakukan sesuatu yang baik. Disamping itu pergaulan anak pun perlu diperhatikan, karena pergaulan dan lingkungan itu memiliki andil sangat besar dalam pembentukan kepribadian anak-anak.³⁹

Untuk menumbuhkan toleransi antar siswa guru PAI dapat melaksanakan strateginya dengan efektif dan efisien melalui pembelajaran pada pendidikan agama Islam yang disesuaikan dengan kurikulum, strategi yang digunakan meliputi :

1) Pemanfaatan Sumber Belajar

Sumber belajar yang dimaksud meliputi sumber belajar yang sudah disediakan secara formal seperti perpustakaan, buku sumber, tempat ibadah, dan sumber belajar lain yang dapat digali.

2) Penyusunan Materi Terpilih

Maksud dari terpilih adalah materi yang dianggap tepat untuk mengembangkan suatu topik pembelajaran agama. Seperti cerita sejarah Islam, sejarah para Nabi, dan sejarah Cendekiawan Muslim.

3) Penerapan Variasi Mode

Pada dasarnya pendidikan agama tidak akan berhasil jika hanya menggunakan satu metode. Setiap metode memiliki kelemahan dan kelebihan masing-masing, sehingga

³⁹ <http://harisme.blospot.co.id/2011/04/pemikiran-al-ghazali-tentang-pendidikan.html>.

Dikses pada tanggal 17/01/2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran agama diharapkan dapat dilakukan secara efektif, yaitu menggabungkan sejumlah metode secara proposional.

4) Penerapan Evaluasi Berkelanjutan

Dalam pembelajaran nilai-nilai agama evaluasi berkelanjutan menjadi perhatian utama. Keutamaannya adalah fokus pada internalisasi nilai kepada peserta didik. Teknik evaluasi yang dapat dikembangkan yaitu portofolio, penugasan, penilaian sikap, penilaian hasil karya, dan tes.

Adapun model penanaman nilai-nilai Toleransi Beragama Pada Pembelajaran PAI di sekolah yaitu :

1) Model pengajaran komunikatif.

Dengan dialog memungkinkan setiap komunitas yang notabene memiliki latar belakang agama yang berbeda dapat mengemukakan pendapatnya secara argumentatif. Dalam proses inilah diharapkan nantinya memungkinkan adanya sikap saling mengenal antar tradisi dari setiap agama yang dipeluk oleh masing-masing peserta didik sehingga bentuk-bentuk *truth claim* dapat diminimalkan, bahkan dapat dibuang jauh-jauh.⁴⁰

Metode dialog ini pada akhirnya akan dapat memuaskan semua pihak, sebab metodenya telah mensyaratkan setiap pemeluk agama untuk bersikap terbuka. Disamping juga untuk bersikap objektif dan subjektif sekaligus. Objektif berarti sadar

⁴⁰ Syamsul Ma'arif, *Pendidikan Pluralisme di Indonesia*, (Jogjakarta: Logung Pustaka, 2005), h. 96-97

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membicarakan banyak iman secara *fair* tanpa harus mempertanyakan mengenai benar salahnya suatu agama. Subjektif berarti pengajaran seperti itu sifatnya hanya untuk mengantarkan setiap anak didik memahami dan merasakan sejauh mana keimanan tentang suatu agama dpaat dirasakan oleh setiap orang yang mempercayainya.⁴¹

2) Model Pengajaran Aktif

Selain dalam bentuk dialog, pelibatan siswa dalam pembelajaran dilakukan dalam bentuk “belajar aktif”. Dengan menggunakan model pengajaran aktif memberi kesempatan pada siswa untuk aktif mencari, menemukan, dan mengevaluasi pandangan keagamaannya sendiri dengan membandingkannya dengan pandangan keagamaan siswa lainnya, atau agama-agama diluar dirinya. Dalam hal ini, proses mengajar lebih menekankan pada bagaimana mengajarkan agama dan bagaimana mengajarkan tentang agama.⁴²

Kedua model pengajaran diatas, menitikberatkan pada upaya guru untuk membawa siswa agar mengalami langsung interaksi dalam keragaman. Untuk kepentingan pendidikan agama dalam menanamkan nilai-nilai toleransi, proses pembelajaran dapat dilaksanakan melalui pembuatan kelompok belajar yang didalamnya terdiri dari siswa-siswa

⁴¹ Ngainun Naim dan Achmad Syauqi, *Pendidikan Multikultural*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 56

⁴² Zakiyuddin Baidhawiy, *Pendidikan Agama Berwawasan Multikultural*, (Jakarta: Erlangga, 2005), h. 102-103

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang memiliki latar belakang agama dan kepercayaan yang berbeda. Modifikasi kelompok belajar ini bisa juga dilakukan dengan mengakomodir sekaligus keragaman etnis, gender dan kebudayaan. Jadi dimungkinkan setiap kelompok terdiri dari siswa laki-laki dan perempuan dengan agama dan kepercayaan yang berbeda.

Ada beberapa keterampilan hidup bersama orang yang sedang dilatihkan dalam proses pembelajaran seperti ini antara lain dialog kelompok akan membawa siswa berani mengekspresikan pendapatnya meski harus berbeda dengan yang lain. Mereka juga belajar mendengar pendapat orang lain dari yang pro, serupa, bahkan kontra. Siswa dilatih untuk mensintesis pandangan-pandangan yang beragam terhadap tema yang dibahas.

Tugas guru dalam proses ini sebagai fasilitator, mengarahkan dialog dan memberi penguatan bila dirasa perlu. Pada model belajar semacam ini, tugas guru adalah harus mampu menjelaskan tugas tersebut, karena mereka harus mencari informasi, bagaimana mengolah informasi tersebut, kemana mereka harus mencari informasi tersebut dan membahasnya dalam kelas sampai mereka memiliki kesimpulan yang sudah di bahas dalam kelompoknya masing-masing. Dalam proses pembahasan inilah, guru terus memberikan bimbingan dan arahan.⁴³ Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model

⁴³ Ngainun Naim dan Achmad Syauqi, *Pendidikan Multikultural*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran aktif dan komunikatif hal penting yang perlu diperhatikan adalah media pembelajaran yang digunakan.

Media pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sesuatu yang dapat dijadikan sarana dan prasarana yang digunakan untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.⁴⁴ Dalam praktek di lapangan seringkali kita temukan istilah lain yang serupa atau mungkin berkonotasi yang sama yaitu “alat peraga” dan “alat bantu belajar”.

Dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan media pembelajaran diharapkan siswa yang belajar tidak hanya sekedar meniru, mencontoh, atau melakukan apa yang diberikan kepadanya, tetapi ia juga secara aktif berupaya untuk berbuat atas dasar keyakinannya.

Bentuk pendidikan semacam inilah yang akan dapat dijadikan sebagai model pendidikan yang berupaya menumbuh kembangkan perasaan cinta kasih dan saling menghormati diantara manusia yang pada dasarnya memiliki perbedaan-perbedaan agama, etnis, ras dan agama. Sehingga tentunya model pendidikan seperti ini akan dapat meminimalisir konflik dan menuju persatuan sejati.

⁴⁴ Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: IKAPI, 2003), h.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang digunakan sebagai perbandingan untuk menghindari manipulasi terhadap karya ilmiah dan juga menguatkan penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti oleh orang lain. Adapun penelitian relevan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Fuad Hasan, pada tahun 2014 dengan judul “Nilai-nilai Pendidikan Toleransi Dalam Surah Al-Kafirun (Kajian Komparatif *Tafsir Al-Kabir* Karya Fakhr al-Din al-Razi dan *Tafsir Al-Azhar* Karya Hamka. Hasil penelitian menunjukkan a) Kedua tafsir ini tidak mengakui/memperbolehkan Sinkretisme atau Homogisme beragama; b) Tidak diperbolehkan bersikap kasar atau memaksa dalam berkeyakinan/beragama dan tetap menjaga persaudaraan demi perdamaian dalam hidup; c) Bersikap rela terhadap kekafiran orang lain yang menentang keimanan dan mempertahankan keimanan diri adalah lebih utama; d) Mengingkari kebenaran-kebenaran agama-agama lain, namun bukan menolak keberadaan mereka.⁴⁵ Persamaan dengan penelitian yang penulis teliti yaitu sama-sama meneliti tentang toleransi antar umat beragama. Perbedaannya adalah penulis meneliti tentang strategi guru PAI.
2. Trisnaweli, pada tahun 2016 dengan judul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Toleransi Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Seluma”. Hasil penelitian menyimpulkan

⁴⁵Fuad Hasan, *Nilai-nilai Pendidikan Toleransi Dalam Surah Al-Kafirun (Kajian Komparatif Tafsir Al-Kabir Karya Fakhr al-Din al-Razi dan Tafsir Al-Azhar Karya Hamka)*, Skripsi FTK Ponorogo, 2014.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

upaya guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai toleransi siswa SMP Negeri 17 seluma meliputi kerja sama, solidaritas, tenggang rasa, tanggung jawab dan kasih sayang. Faktor pendukung upaya guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai toleransi siswa SMP Negeri 17 seluma meliputi kekompakan dari pihak sekolah, dilakukan pula kerja sama yang kuat antara sekolah dengan orang tua siswa, sedangkan faktor penghambat yaitu lingkungan baik itu lingkungan keluarga yang kurang kondusif dan tontonan di media massa yang tidak mendidik. Persamaan dengan penelitian yang penulis teliti yaitu sama-sama meneliti tentang toleransi antar umat beragama pada siswa. Perbedaannya adalah penulis meneliti tentang strategi guru PAI.

3. Kasmira Sari, pada tahun 2018 dengan judul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menginternalisasikan Nilai-nilai Toleransi antar Umat Beragama pada Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tapung Hillir Kampar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menginternalisasikan nilai-nilai toleransi antar umat beragama pada siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tapung Hillir Kampar dikategorikan **Baik**. Faktor pendukung dalam menginternalisasikan nilai-nilai toleransi antar umat beragama pada siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tapung Hillir Kampar adalah peran kepala sekolah, pedoman kurikulum, partisipasi warga sekolah, pengelolaan sarana dan prasarana serta lingkungan. Persamaan dengan penelitian yang penulis teliti yaitu sama-sama meneliti tentang toleransi

antar umat beragama pada siswa. Perbedaanannya adalah penulis meneliti tentang strategi guru PAI.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap konsep teoritis, hal ini supaya tidak terjadi salah pengertian dalam penelitian ini. Adapun konsep yang dioperasionalkan dalam penelitian ini adalah strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan karakter toleransi pada siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru. Adapun indikator-indikator yang dioperasionalkan adalah sebagai berikut:

1. Guru PAI menjelaskan kepada siswa pentingnya bermusyawarah dalam memecahkan suatu masalah dengan umat beragama lain.
2. Guru PAI menerangkan kepada siswa pentingnya memiliki rasa persaudaraan dengan berbagai suku bangsa dan agama.
3. Guru PAI mengajarkan kepada siswa pentingnya menghormati hak orang lain yang berbeda agama.
4. Guru PAI menekankan kepada siswa pentingnya sikap sadar dalam mengakui adanya keragaman dan keyakinan umat beragama lain.
5. Guru PAI mencontohkan kepada siswa tentang sikap tenggang rasa dan saling menghargai antar umat beragama.
6. Guru PAI membiasakan siswa agar dapat menghargai pendapat siswa yang beragama lain.
7. Guru PAI menunjukkan kepada siswa sikap mencintai sesama manusia antar umat beragama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Guru PAI membiasakan siswa memiliki sikap mengakui, memahami dan menghargai budaya sendiri dan budaya agama lain.
9. Guru PAI membentuk siswa agar memiliki sikap bekerja sama antar umat beragama.
10. Guru PAI melatih siswa agar berbagi dan menolong orang lain yang berbeda agama.
11. Guru PAI membentuk siswa agar memiliki kesadaran dan kemauan saling membantu tanpa pamrih antar umat beragama.
12. Guru PAI melatih siswa agar berbicara dengan menggunakan nada yang baik dengan teman yang berbeda agama.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-Mei tahun ajaran 2018/2019. Penelitian ini mengambil tempat di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru.

B Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam dan siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru. Sementara yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan karakter toleransi pada siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru.

C Populasi dan Sampel

Populasi (*population*) merupakan keseluruhan (jumlah) subjek atau sumber data penelitian⁴⁵. Populasi dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru yang berjumlah 3 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu⁴⁶. Penulisan lebih memfokuskan kepada guru Pendidikan Agama Islam yang berjumlah 3 orang. Dikarenakan populasi

⁴⁵ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 15

⁴⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 124

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kurang dari 100, maka penulis mengambil semua populasi menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 3 orang guru PAI.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Data yang di observasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, keseluruhan interaksi antar manusia. Data observasi juga dapat berupa interaksi dalam suatu organisasi atau pengalaman para anggota dalam berorganisasi.⁴⁷

Metode ini digunakan untuk meneliti secara langsung tentang strategi guru PAI dalam menanamkan karakter toleransi pada siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru. Pada tahap ini data yang dicari adalah berupa mengamati strategi guru PAI dalam melakukan pembelajaran di dalam kelas yang dijadikan sebagai indikator penentuan subjek penelitian.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara (Interview) dilakukan untuk mendapatkan informasi, yang tidak dapat diperoleh melalui observasi.⁴⁸ Wawancara digunakan untuk memperoleh data atau informasi dari guru Pendidikan Agama Islam

⁴⁷ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grafindo, 2010), h. 112

⁴⁸ *Ibid*, h.116

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang penanaman karakter toleransi pada siswa serta faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan karakter toleransi pada siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda dan sebagainya.⁴⁹

Metode ini digunakan untuk memperoleh data berupa dokumentasi yang sudah berwujud dokumen. Data yang dimaksud mengenai gambaran umum Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru, serta hal-hal yang terkait dokumentasi kegiatan di lapangan terkait fokus masalah, rekaman hasil wawancara dengan informan dan sebagainya.

E Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses mengklasifikasi, memberikan kode-kode tertentu, mengolah dan menafsirkan data hasil penelitian, sehingga data hasil penelitian menjadi bermakna.⁵⁰ Dalam menganalisa data penelitian yang akan penulis teliti maka penulis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan demikian disajikan melalui tabel frekuensi yang bertujuan menggambarkan secara tepat kejadian yang

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 274

⁵⁰ Amri Darwis, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam Paradigma Ilmu Berparadigma Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2014), h.38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan diteliti sesuai dengan data yang diperoleh oleh penulis kemudian dianalisis. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P : Persentase
 F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya
 N : *Number of case* (Jumlah frekuensi/banyaknya individu)

Untuk mengetahui strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan karakter toleransi pada siswa untuk masing-masing indikator, maka penulis mengelompokkan pada lima kategori, yakni:

1. Sangat Baik, apabila persentase pelaksanaan dengan nilai antara 81%-100%
2. Baik, apabila persentase pelaksanaan dengan nilai antara 61% - 80%
3. Cukup Baik, apabila persentase pelaksanaan dengan nilai antara 41% - 60%
4. Kurang Baik, apabila persentase pelaksanaan dengan nilai di bawah 21% - 40%
5. Sangat Tidak Baik, apabila persentase pelaksanaan dengan nilai 0% - 20%.⁵¹

⁵¹Riduwan, "Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian", (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 15



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penyajian data pada bab IV melalui data hasil observasi, penulis dapat menyimpulkan bahwa strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan karakter toleransi pada siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru memiliki nilai **80,5%** dan dibulatkan menjadi **81%** berada pada rentang 81%- 100% dengan kategori ***Sangat Baik***.

Hal ini menunjukkan bahwa 81% karakter toleransi siswa dipengaruhi oleh penanaman karakter oleh guru Pendidikan Agama Islam sedangkan 19% dipengaruhi oleh hal lainnya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk guru, agar dapat meningkatkan penanaman karakter toleransi kepada siswa pada kehidupan sehari-hari.
2. Sekolah hendaknya membuat inovasi-inovasi baru dalam menanamkan nilai karakter toleransi kepada siswa/i.
3. Sekolah hendaknya melakukan analisis kebutuhan bukan hanya untuk menentukan topik tetapi juga untuk menentukan pemateri yang dibutuhkan peserta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdul Majid dan Dian Andayani, 2011, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, 2006, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana
- Amri Darwis, 2014, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam Paradigma Ilmu Berparadigma Islami*, Jakarta: Raja Grafindo
- Asmaun Sahlan, 2010, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah: Upaya Mengembangkan Pendidikan Agama Islam dari Teori ke Aksi*, Malang: UIN Maliki Press
- Anshori, 2010, *Transformasi Pendidikan Islam*, Jakarta : GP Press
- Bagus Mustakim, 2011, *Pendidikan Karakter: Membangun Delapan Karakter Emas Menuju Indonesia Bermartabat*, Yogyakarta: Samudera Biru
- Baharuddin, Mulyono, 2008, *Psikologi Agama : Dalam Perspektif Islam*, Malang: UIN Maliki Pers Anggota IKAPI
- Dahlan dkk, 2003, *Kamus Induk Istilah Ilmiah Seri Intelektual*, Surabaya: Target Press
- Departemen Agama RI Badan Penelitian dan Pengembangan Agama Proyek Peningkatan Kerukunan Hidup Umat Beragama, *Kompilasi Peraturan Perundang-Undangan Kerukunan Hidup Umat Beragama Edisi Keenam*, (Jakarta , 1997/1998)
- Heri Gunawan, 2012, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta
- J. L. Raco, 2010, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Grafindo
- Lanah Pentasbih Mushaf Al-Qur'an Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*
- Kasinyo Harto, 2012, "Model Pengembangan pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural", Jakarta: Rajawali Pers
- Mahmud Arif, 2010, *Strategi Pembelajaran PAI Disekolah (Teori Metodologi dan Implementasi)*, Yogyakarta : Idea Press
- Mangun Budiyanto, 2011, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Griya Santri



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Masnur Muslich, 2011, *Pendidikan Karakter : Menjawab Tantangan Krisi Multidimensional*, Jakarta: PT.Bumi Aksara
- Muhibbin Syah, 2000, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- Mukhtar, 2013, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: IKAPI
- Muhaimin, 2011, *Paradigma Pendidikan Islam : Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Novan Ardy Wiyani, 2013, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendidikan Karakter*, Bandung: Alfabeta
- Ngainun Naim, 2012, *Character Building : Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Ngainun Naim dan Ahmad Syauqi, 2012, *Pendidikan Multikultural*, Jogjakarta: Ar- Ruzz
- Nurcholish Madjid, 2001, *Pluralitas Agama Kerukunan dalam Keragaman*, Jakarta: Kompas
- N. Yustisia, 2012, *Hypno Teaching*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- PERMENAG (Peraturan Menteri Agama), *Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah Nomor 16 Tahun 2010, Bab VI Pasal 13*
- Ramayulis, 2002, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia
- Ridwan Abdullah Sani, 2016, *Pendidikan Karakter : Mengembangkan Karakter Anak yang Islami*, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Riduwan, 2007, *“Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian”*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sofan Amri dkk, 2011, *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran*, Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syamsul Ma'arif, 2005, *Pendidikan Pluralisme di Indonesia*, Yogyakarta: Logung Pustaka

Tin Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Wali Songo Semarang, *Metodologi Pengajaran Agama*, 1999 Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Undang-Undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005, Pasal 1 Ayat 1

Zakiyuddin Baidhawi, 2005, "Multicultural Education for Strengthening Civil Society Values in Pesantren"



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Lembar Observasi Penanaman Karakter Toleransi Pada Siswa Sekolah

Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru

Hari dan tanggal observasi :

Nama Guru :

Pertemuan ke :

No	Aspek	Skala Skor				
		5	4	3	2	1
1	Guru PAI menjelaskan kepada siswa pentingnya bermusyawarah dalam memecahkan masalah dengan umat beragama lain.					
2	Guru PAI menerangkan kepada siswa pentingnya memiliki rasa persaudaraan dengan berbagai suku bangsa dan agama.					
3	Guru PAI mengajarkan kepada siswa pentingnya menghormati hak orang lain yang berbeda agama.					
4	Guru PAI menyatakan kepada siswa pentingnya sikap sadar dalam mengakui adanya keragaman dan keyakinan umat beragama lain.					
5	Guru PAI mencontohkan kepada siswa tentang sikap tenggang rasa dan saling menghargai antar umat beragama.					
6	Guru PAI membiasakan siswa agar dapat menghargai pendapat siswa yang beragama lain.					
7	Guru PAI menunjukkan kepada siswa sikap					

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	mencintai sesama manusia antar umat beragama.					
8	Guru PAI membiasakan siswa memiliki sikap saling menghargai budaya sendiri dan budaya agama lain.					
9	Guru PAI mendemonstrasikan kepada siswa sikap bekerja sama antar umat beragama.					
10	Guru PAI melatih siswa agar saling tolong menolong dengan orang yang berbeda agama.					
11	Guru PAI mendemonstrasikan kepada siswa sikap sadar dan kemauan saling membantu tanpa pamrih antar umat beragama.					
12	Guru PAI melatih siswa agar berbicara dengan menggunakan bahasa yang sopan dan nada suara yang lemah lembut dengan teman yang berbeda agama.					
Jumlah Total						
Nilai						

Keterangan

Sangat Baik = baik sekali (bobot 5)

B = baik (bobot 4)

C B = cukup baik (bobot 3)

K B = kurang baik (bobot 2)

T = Tidak Baik (bobot 1)

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal (60)}} \times 100$$

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMAN 14 Pekanbaru
Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : XI/ Genap
Materi Pokok : Sikap toleran, rukun dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan
Alokasi Waktu : 4 x 3 Jam Pelajaran

A Kompetensi Inti (KI)

KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi:

- Menunjukkan sikap toleran, rukun dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. Yūnus/10: 40-41* dan *Q.S. al-Mā'idah /5: 32*, serta hadis terkait.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3.2. Menganalisis *Q.S. Yūnus/10: 40-41* dan *Q.S. al-Mā'idah /5: 32*, serta hadis tentang toleransi dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan.
- 4.3. Membaca *Q.S. Yūnus/10: 40-41* dan *Q.S. al-Mā'idah /5: 32* sesuai dengan kaidah tajwīd dan makhrajul huruf.
- 4.4. Mendemonstrasikan hafalan *Q.S. Yūnus/10: 40-41* dan *Q.S. al-Mā'idah /5: 32* dengan lancar.

Indikator Pencapaian Kompetensi:

KI-1 : Mengamalkan ajaran agama tentang toleransi beragama sesuai dengan *Q.S. Yūnus/10: 40-41* dan *Q.S. al-Mā'idah /5: 32*, serta hadis terkait.

KI-2 : Menunjukkan sikap toleran, rukun dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. Yūnus/10: 40-41* dan *Q.S. al-Mā'idah /5: 32*, serta hadis terkait.

KI-3 :

1. Mampu Melafalkan bacaan *Q.S. Yunus / 10 : 40-41*, dan *Q.S. al-Mā'idah /5: 32*, serta hadis terkait dengan makhrajul huruf yang benar
2. Mampu mengidentifikasi bacaan tajwid pada *Q.S. Yunus / 10 : 40-41*, dan *Q.S. al-Mā'idah /5: 32*,
3. Mampu mengartikan kata atau kalimat pada *Q.S. Yunus / 10 : 40-41*, dan *Q.S. al-Mā'idah /5: 32*, serta hadis terkait
4. Mampu menjelaskan asbabunnuzul *Q.S. Yunus / 10 : 40-41* dan *Q.S. al-Mā'idah /5: 32*,
5. Mampu menyimpulkan isi kandungan *Q.S. Yunus / 10 : 40-41* dan *Q.S. al-Mā'idah /5: 32*, serta hadis terkait
6. Mampu merumuskan pesan-pesan yang terkandung dalam *Q.S. Yunus / 10 : 40-41* dan *Q.S. al-Mā'idah /5: 32* , serta hadis terkait

KI-4 : Mendemonstrasikan hafalan *Q.S. Yunus / 10 : 40-41*, dan *Q.S. al-Mā'idah /5: 32* , serta hadis terkait



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Materi Pembelajaran

- Teks Ayat Q.S. Yunus / 10 : 40-41 dan hadis terkait

وَمِنْهُمْ مَنْ يُؤْمِنُ بِهِ وَمِنْهُمْ مَنْ لَا يُؤْمِنُ بِهِ وَرَبُّكَ أَعْلَمُ بِالْمُفْسِدِينَ ﴿٤٠﴾
وَإِنْ كَذَّبُوكَ فَقُلْ إِنِّي عَمَلِي وَلَكُمْ عَمَلُكُمْ أَنْتُمْ بَرَتُّونَ مِنَّا أَعْمَلُوا الْآيَاتِ إِنِّي مِمَّا تَعْمَلُونَ ﴿٤١﴾

“Dan di antara mereka ada orang-orang yang beriman kepadanya (al-Qur’ān), dan di antaranya ada (pula) orang-orang yang tidak beriman kepadanya. Sedangkan Tuhanmu lebih mengetahui tentang orang-orang yang berbuat kerusakan.” (Q.S. Yūnus/10: 40) “Dan jika mereka (tetap) mendustakanmu (Muhammad), maka katakanlah, Bagiku pekerjaanku dan bagimu pekerjaanmu. Kamu tidak bertanggung jawab terhadap apa yang aku kerjakan dan aku pun tidak bertanggung jawab terhadap apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. Yūnus/10: 41)

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
خَيْرُ الْأَصْحَابِ عِنْدَ اللَّهِ خَيْرُهُمْ لِصَاحِبِهِ وَخَيْرُ الْجِبَرَانِ عِنْدَ اللَّهِ خَيْرُهُمْ لِجَارِهِ
(رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ)

Artinya: Dari Ibn Umar ra. Sesungguhnya Rasulullah saw bersabda, “Sebaikbaik sahabat di sisi Allah adalah yang paling baik di antara merekaterhadap sesama saudaranya. Dan sebaik-baik tetangga di sisi Allahadalah yang paling baik di antara mereka terhadap tetangganya.” (HR.Attirmizy)

- Teks Ayat Q.S. al-Maidah / 5 : 32 dan hadis terkait

وَمَنْ كَفَرَ بَعْدَ ذَلِكَ مِنْكُمْ فَاغْلِبْهُ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَأُخْرِجْهُ مِنَ الْمِلَّةِ ۚ ذَٰلِكَ جَزَاءُ الْكَافِرِ ۖ يَكُونُ لِأَكْثَرِ النَّاسِ وَلَٰكِن لَّا يَعْلَمُونَ
الَّذِينَ يَكْفُرُونَ يَكْفُرُونَ أَكْثَرُ مِنْ الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ ۚ وَلَٰكِن لَّا يَعْلَمُونَ
كَيْفَ يَكْفُرُونَ ۚ وَلَٰكِن لَّا يَعْلَمُونَ



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Oleh karena itu Kami tetapkan (suatu hukum) bagi Bani Israil, bahwa barangsiapa membunuh seseorang, bukan karena orang itu membunuh orang lain (qisas), atau bukan karena berbuat kerusakan di bumi, maka seakan-akan dia telah membunuh semua manusia. Barangsiapa memelihara kehidupan seorang manusia, maka seakan-akan dia telah memelihara kehidupan semua manusia. Sesungguhnya rasul-rasul Kami telah datang kepada mereka dengan (membawa) keterangan-keterangan yang jelas. Tetapi kemudian banyak di antara mereka setelah itu melampaui batas di bumi.” (Q.S. al- Māidah/5: 32)

E Kegiatan Pembelajaran:

1. Pertemuan Pertama : 3 JP

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	Langkah- Langkah :	<ul style="list-style-type: none"> Guru membuka proses pembelajaran dengan memberi salam dan berdo’a, Guru mengelola kelas (mengecek kesiapan, absensi, tempat duduk, dan perlengkapan lainnya), Guru mengajak peserta didik untuk tadarus antara 5-10 menit (membaca/hafalan al-Qur’an atau surah pendek pilihan), Guru menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai, Guru melakukan <i>appersepsi</i> (sejauh mana peserta didik memahami hubungan pelajaran yang lalu dan atau konsep yang dimiliki dengan materi yang akan diajarkan), Guru melaksanakan tes awal (<i>pretest</i>) untuk mengetahui pemahaman peserta 	25 menit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarar mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi waktu
Langkah Kegiatan		<p>didik terhadap materi yang akan diajarkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberi motivasi peserta didik 	
	Problem Based Learning	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimak bacaan, membaca, mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid), <i>Q.S. Yunus / 10 : 40-41</i>, <i>Q.S. al-Māidah /5: 32</i>, serta hadis terkait <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan cara membaca <i>Q.S. Yunus / 10 : 40-41</i>, <i>Q.S. al-Māidah /5: 32</i>, serta hadis terkait Mengajukan pertanyaan terkait hukum tajwid, , <i>Q.S. Yunus / 10 : 40-41</i>, <i>Q.S. al-Māidah /5: 32</i>, <p>Mengumpulkan data/eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan cara membaca <i>Q.S. Yunus / 10 : 40-41</i>, <i>Q.S. al-Māidah /5: 32</i> sesuai dengan hukum bacaan tajwid; Mengidentifikasi tajwid yang terdapat pada <i>Q.S. Yunus / 10 : 40-41</i>, <i>Q.S. al-Māidah /5: 32</i> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat kesimpulan cara membaca <i>Q.S. Yunus / 10 : 40-41</i>, <i>Q.S. al-Māidah /5: 32</i> dengan tajwid dan makhorijul huruf yang baik dan benar <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menpresentasikan hasil diskusi tentang 	95 menit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi waktu
		cara membaca <i>Q.S. Yunus / 10 : 40-41, Q.S. al-Māidah / 5: 32</i> dengan tajwid dan makhorijul huruf yang baik dan benar secara individu maupun kelompok	
Kegiatan Penutup		<ul style="list-style-type: none"> Membuat kesimpulan dan melaksanakan refleksi serta penguatan terhadap hasil diskusi, sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya; Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang menguasai materi; Gurumenyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 	25 menit

Pertemuan Kedua : 3 JP

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi waktu
Kegiatan Pendahuluan	Langkah- Langkah :	<ul style="list-style-type: none"> Guru membuka proses pembelajaran dengan memberi salam dan berdo'a, Guru mengelola kelas (mengecek kesiapan, absensi, tempat duduk, dan perlengkapan lainnya), Guru mengajak peserta didik untuk tadarus antara 5-10 menit (membaca/hafalan al-Qur'an atau surah pendek pilihan), 	25 menit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi waktu
		<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai, Guru melakukan <i>appersepsi</i> (sejauh mana peserta didik memahami hubungan pelajaran yang lalu dan atau konsep yang dimiliki dengan materi yang akan diajarkan), Guru melaksanakan tes awal (<i>pretest</i>) untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang akan diajarkan. Guru memberi motivasi peserta didik 	
Kegiatan Inti	Problem Based Learning	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimak bacaan, membaca, dan mencermati kandungan <i>Q.S. Yunus / 10 : 40-41</i> , <i>Q.S. al-Māidah /5: 32</i>, serta hadis terkait Mencermati manfaat dan hikmah <i>Toleransi</i> melalui tayangan video atau media lainnya. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan terkait arti kata, terjemah, asbabun nuzul, dan isi kandungan, , <i>Q.S. Yunus / 10 : 40-41</i>, <i>Q.S. al-Māidah /5: 32</i>, serta hadits terkait. Menanyakan tentang manfaat dan hikmah toleransi <p>Mengumpulkan data/eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan arti kata, terjemah, , <i>Q.S. Yunus / 10 : 40-41</i>, <i>Q.S. al-</i> 	95 menit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi waktu
<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Staf Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>		<p><i>Māidah</i> /5: 32, serta hadits terkait.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis asbabun nuzul dan kandungan <i>Q.S. Yunus</i> / 10 : 40-4, <i>Q.S. Al-Maidah</i>/5 : 321 serta hadits terkait. • mendiskusikan tentang manfaat dan hikmah toleransi <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan tentang isi kandungan <i>Q.S. Yunus</i> / 10 : 40-41, <i>Q.S. al-Māidah</i> /5: 32 serta hadits terkait. <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menpresentasikan hasil diskusi tentang isi kandungan <i>Q.S. Yunus</i> / 10 : 40-41, <i>Q.S. al-Māidah</i> /5: 32 serta hadits terkait secara individu maupun kelompok 	
		<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan dan melaksanakan refleksi serta penguatan terhadap hasil diskusi, sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya; • Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang menguasai materi; • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 	25 menit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertemuan Ketiga : 3 JP

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi waktu
Kegiatan Pendahuluan	Langkah- Langkah :	<ul style="list-style-type: none"> Guru membuka proses pembelajaran dengan memberi salam dan berdo'a, Guru mengelola kelas (mengecek kesiapan, absensi, tempat duduk, dan perlengkapan lainnya), Guru mengajak peserta didik untuk tadarus antara 5-10 menit (membaca/hafalan al-Qur'an atau surah pendek pilihan), Guru menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai, Guru melakukan <i>appersepsi</i> (sejauh mana peserta didik memahami hubungan pelajaran yang lalu dan atau konsep yang dimiliki dengan materi yang akan diajarkan), Guru melaksanakan tes awal (<i>pretest</i>) untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang akan diajarkan. Guru memberi motivasi peserta didik 	25 menit
Kegiatan Inti	Problem Based Learning	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Menyimak tayangan video tentang sikap toleran, rukun dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan sebagai implementasi dari pemahaman <i>Q.S. Yūnus/10: 40-41</i> dan <i>Q.S. al-Mā'idah /5: 32</i>, serta hadis terkait, dalam kerja kelompok 	95 menit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi waktu
		<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan hal-hal yang terkait dengan tayangan video tentang sikap toleran, rukun dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan sebagai implementasi dari pemahaman <i>Q.S. Yūnus/10: 40-41</i> dan <i>Q.S. al-Mā'idah /5: 32</i>, serta hadis terkait. <p>Mengumpulkan data / eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengidentifikasi tayangan video tentang sikap toleran, rukun dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan sebagai implementasi dari pemahaman <i>Q.S. Yūnus/10: 40-41</i> dan <i>Q.S. al-Mā'idah /5: 32</i>, serta hadis terkait, dalam kerja kelompok <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Melalui diskusi kelompok, peserta didik mendiskusikan tayangan video tentang sikap toleran, rukun dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan sebagai implementasi dari pemahaman <i>Q.S. Yūnus/10: 40-41</i> dan <i>Q.S. al-Mā'idah /5: 32</i>, serta hadis terkait, dalam kerja kelompok <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan hasil tayangan video yang terkait dengan tayangan video dengan menunjukkan sikap toleran, rukun dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan sebagai implementasi 	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi waktu
		dari pemahaman <i>Q.S. Yūnus/10: 40-41</i> dan <i>Q.S. al-Mā'idah /5: 32</i> , serta hadis terkait, secara bergantian masing-masing kelompok didepan kelas <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memberi tanggapan baik berupa pertanyaan, sanggahan atau dukungan secara santun. • Penguatan dari pendidik. 	
Kegiatan Penutup		<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan dan melaksanakan refleksi serta penguatan terhadap hasil diskusi, sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya; • Guru mengadakan evaluasi tentang materi pelajaran yang sudah di bahas • Gurumenyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 	25 menit

Pertemuan Keempat : 3 JP

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi waktu
Kegiatan Pendahuluan	Langkah- Langkah :	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka proses pembelajaran dengan memberi salam dan berdo'a, • Guru mengelola kelas (mengecek kesiapan, absensi, tempat duduk, dan perlengkapan lainnya), • Guru mengajak peserta didik untuk tadarus antara 5-10 menit (membaca/hafalan al-Qur'an atau surah 	25 menit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi waktu
Langkah Pembelajaran		<p>pendek pilihan),</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai, Guru melakukan <i>appersepsi</i> (sejauh mana peserta didik memahami hubungan pelajaran yang lalu dan atau konsep yang dimiliki dengan materi yang akan diajarkan), Guru melaksanakan tes awal (<i>pretest</i>) untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang akan diajarkan. Guru memberi motivasi peserta didik 	
Kegiatan Inti	Problem Based Learning	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimak bacaan, membaca, mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid), dan mencermati kandungan <i>Q.S. Yūnus/10: 40-41</i> dan <i>Q.S. al-Māidah /5: 32</i>, serta hadits terkait. <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendemonstrasikan hafalan <i>Q.S. Yūnus/10: 40-41</i> dan <i>Q.S. al-Māidah /5: 32</i> n makhorijul huruf yang baik dan benar dengan tajwid d,secara individu/kelompok 	95 menit
Kegiatan Penutup		<ul style="list-style-type: none"> Membuat kesimpulan dan melaksanakan refleksi serta penguatan terhadap bacaan/hapalan siswa, sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya; 	25 menit

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Petunjuk Penskoran :

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor}{SkorTertinggi} \times 100 = skorakhir$$

a. Tugas Terstruktur

Materi : *Q.S. Yūnus/10: 40-41* dan *Q.S. al-Mā'idah /5:32*,

serta hadis terkait

Kelas : XI (sebelas)

Nama Siswa :

No	Soal	Nilai	Ket.
1.	Salinlah <i>Q.S. Yūnus/10: 40-41</i> , <i>Q.S. al-Mā'idah /5:32</i> , serta hadis terkait dengan benar!		
2.	Identifikasi tajwid yang terdapat <i>Q.S. Yūnus/10: 40-41</i> dan <i>Q.S. al-Mā'idah /5:32</i> ,		
3.	Terjemahkan <i>Q.S. Yūnus/10: 40-41</i> !		

Petunjuk Penskoran :

Jawaban diberi skor 1-5 (sesuai dengan tingkatan jawaban).

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor}{SkorTertinggi} \times 4 = skorakhir$$

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

b. Pertemuan kedua :Pengetahuan (Tes Tulis, lisan, dan Penugasan)

1. Tes tulis/lisan

berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, d, atau e yang dianggap sebagai jawaban yang paling tepat!

Soal	Kunci	Ket.
<p>Sikap toleransi adalah sesuatu yang harus dijunjung tinggi dalam interaksi sosial masyarakat karena</p> <p>a. toleransi terdapat pada undang-undang</p> <p>b. toleransi menenteramkan kehidupan masyarakat</p> <p>c. toleransi diajarkan di sekolah</p> <p>d. toleransi bukan syarat utama dalam masyarakat</p> <p>e. toleransi merupakan terpecahnya solidaritas</p>	B	
<p>2. وَمِنْهُمْ مَنْ لَا يُؤْمِنُ بِهِ</p> <p>Pada kalimat di atas secara berurutan mengandung hukum bacaan:</p> <p>a.ikhfā, idgām bigunnah, izhardaniqlāb</p> <p>b.izhar halqi, idgām bigunnahdan idgām mimmi</p> <p>c.izhar halqi, idgām mimmi dan idgām bilagunnah</p> <p>d. ikhfā', idgām mimi dan idgām bilagunnah</p> <p>e. izhar, idgām mimi danidgām bigunnah</p>	C	
<p>Bentuk toleransi dalam perbedaan pendapat dapat diwujudkan dengan cara</p> <p>a. mengedepankan pembenaran sepihak</p> <p>b. melakukan pengamanan atas jalannnya diskusi</p> <p>c. membiarkan suasana tegang</p> <p>d. mengedepankan kesepakatan untuk dialog</p> <p>e.menyelesaikan masalah dengan cara anarkis</p>	D	
<p>4. Q.S.Yūnus ayat: 41 mengajarkan pada kita, dalam menyikapi orang-orang yang mendustkan al-Qur'ān, dengan cara mengatakan...</p> <p>a. bagiku agamaku dan bagimu agamamu</p> <p>b. bagiku pekerjaanku dan bagimu pekerjaanmu</p>	B	

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. kamu bukan penyembah Tuhan yang aku sembah d. Tuhanku tidak sama dengan Tuhanmu e. aku tidak bertanggung jawab atas pekerjaanmu		
Di bawah ini adalah beberapa manfaat dari toleransi antarumat beragama kecuali a. menyadari bahwa hidup ini tidak bisa terlepas dari orang lain b. berpikir positif terhadap keberadaan agama lain c. memaksa penganut agama lain untuk masuk Islam d. membangun tradisi dialog antaragama e. saling menghormati dan menghargai pemeluk agama lain	E	

Keterangan skor :

Masing-masing nomor dengan kriteria :

Nomor 1-5 masing-masing dengan nilai 2

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Kriteria Nilai

- A=80 – 100 : Baik Sekali
B=70 – 79 : Baik
C=60 – 69 : Cukup
D=< 60 : Kurang

2. Tugas

- Mengumpulkan bahan-bahan artikel/ tulisan sebagai data untuk pembuatan makalah dan laporan tentang perilaku toleran dan kerukunandalam kehidupan sehari-hari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melakukan obeservasi langsung terhadap perilaku toleran dan kerukunanbaik disekolah, rumah dan masyarakat

c. Pertemuan ketiga

Jurnal

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam kedisiplinan. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap disiplin yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

Ya = apabila peserta didik menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan

Tidak = apabila peserta didik tidak menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan.

Nama Peserta Didik :

Kelas : XI (sebelas)

Tanggal Pengamatan :

Materi : *Q.S. Yūnus/10: 40-41* dan *Q.S. al-Mā'idah*

/5:32, serta hadis yangbterkait

No	Sikap yang diamati	Melakukan	
		Ya	Tidak
1	Masuk kelas tepat waktu		
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu		
3	Memakai seragam sesuai tata tertib		
4	Mengerjakan tugas yang diberikan		
5	Tertib dalam mengikuti pembelajaran		
6	Mengikuti kegiatan praktik/ penilaian proyek dengan langkah yang ditetapkan		
7	Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran		
8	Membawa buku teks mata pelajaran		
Jumlah			



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Petunjuk Penskoran :

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{SkorTertinggi}} \times 4 = \text{skorakhir}$$

Pertemuan keempat

Ketrampilan (Praktik, Portofolio dan proyek)

a. *Praktik*

Materi : *Q.S. Yūnus/10: 40-41* dan *Q.S. al-Māidah /5:32*, serta hadis terkait

Kelas : XI (sebelas)

Jenis tugas Praktik membaca dan menghafal Al-Quran

No	Nama Siswa	1	2	3	4	5	Nilai	Predikat
1	Ahmad Muallim							
2								
3								
4								
5	Dst.....							

Aspek yang dinilai dalam membaca dan menghafal Al-Quran:

1. Belum bisa
2. Terbata-bata
3. Sedang
4. Lancar
5. Fasih Tajwid dan makharijul huruf

Petunjuk Penskoran :

Jawaban menguasai tajwid diberi skor 5, lancar diberi skor 4 dst.

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{SkorTertinggi}} \times 4 = \text{skorakhir}$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan kriteria sebagai berikut :

$$\text{Skor } 5 = 93 - 100$$

$$\text{Skor } 4 = 86 - 92$$

$$\text{Skor } 3 = 80 - 87$$

$$\text{Skor } 2 = 75 - 79$$

$$\text{Skor } 1 = 74 <$$

b. Portofolio

Materi : *Q.S. Yūnus/10: 40-41* dan *Q.S. al-Māidah*

/5:32, serta hadis terkait

Kelas : XI (sebelas).

Jenis tugas : Membuat laporan tentang kaedah tajwid, makna mufrodat dan ijmal, serta kandungan makna *Q.S. Yunus (10) : 40-41* dan *Q.S. Al-Maidah (5) : 32*, dan hadis terkait *Q.S. Yūnus/10: 40-41* dan *Q.S. al-Māidah /5:32*, serta hadis terkait

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati					Nilai	Predikat
		1	2	3	4	5		
1	Ahmad Muallim							
2								
3								
...	Dst							

Aspek yang dinilai:

1. Kurang
2. Cukup
3. Sedang
4. Baik
5. Sangat baik

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Petunjuk Penskoran :

Jawaban Sangat baik diberi skor 5, baik diberi skor 4 dst.

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor}{SkorTertinggi} \times 4 = skorakhir$$

Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Bila peserta didik setelah dilakukan penilaian ternyata ada yang belum menguasai materi tentang Toleransi (belum mencapai KKM), guru melakukan remedial teaching kemudian melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau soal lain yang tetap mengacu pada KD yang belum dikuasai dengan baik oleh peserta didik. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi, seperti: pada saat kegiatan pembelajaran atau di luar jam pelajaran (tekniknya dapat dimusyawarahkan dengan peserta didik yang bersangkutan).

b. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi tentang Toleransi dengan baik dan telah memperoleh nilai yang memuaskan (sangat baik), peserta didik diberikan tugas menelaah hadis yang terkait dengan toleransi di perpustakaan dengan membaca buku Ensiklopedi Islam, internet atau referensi lainnya, kemudian peserta didik membuat resume dari naskah yang dibaca/diamati. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

Media/Alat,Bahan dan Sumber Belajar:

1. Media/alat : LCD proyektor
2. Bahan : Teks bacaan *Q.S. Yunus / 10 : 40-41, dan Q.S. al-Mā'idah/5: 32* serta hadits terkait
3. Sumber Belajar : Buku PAI dan Budi Pekerti Kelas X SMA kur 2013 Kemdikbud, Tafsir al-Qur'an, Kitab hadis sahih Muslim, dan sumber lain yang menunjang, internet, video/film



: Un.04/F.II.4/PP.00.9/273/2019

Pekanbaru, 04 Januari 2019

: Biasa

: -

: Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth. Drs. H. Mudasir, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : KHAIRY AULIA

NIM : 11411200563

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENANAMKAN KARAKTER RELIGIUS PADA SISWA SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA NEGERI 01 KECAMATAN HARAU

Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an, Dekan

Walil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag

NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Tembusan :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



: Un.04/F.II.4/PP.00.9/9594/2019

Pekanbaru, 12 Juli 2019

: Biasa

: *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Kepada

Yth. Drs. H. Mudasir, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : KHAIRY AULIA

NIM : 11411200563

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
 MENANAMKAN KARAKTER TOLERANSI PADA SISWA SEKOLAH
 MENENGAH ATAS NEGERI 14 PEKANBARU

Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

at. Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag
 NIP. 19660924 199503 1 002

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tembusan
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Pekanbaru, 18 November 2019

Un.04/F.II.4/PP.00.9/17045/2019
Biasa
-
Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)

Kepada
Yth. Drs. H. Mudasir, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : KHAIRY AULIA
NIM : 11411200563
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENANAMKAN KARAKTER TOLERANSI PADA SISWA SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI 14 PEKANBARU
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
an. Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M. Ag
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak cipta dimiliki Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dianggap mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru, 12 Februari 2019

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/2761/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 14 PEKANBARU
di
Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : KHAIRY AULIA
NIM : 11411200563
Semester/Tahun : X (Sepuluh)/ 2019
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Dekan
Wakil Dekan III



Drs. Nursalim, MPd
19660410 199303 1 005

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 14 PEKANBARU

Alamat : Jl. Sei. Mintan I Pekanbaru
 Email : sman14pekanbaru@gmail.com
 NSS : 30.1.09.60.06.052

Kode Pos : 28284
 Telp/Fax : (0761) 674777
 NPSN : 10.49.52.26
 Akreditasi : A

Pekanbaru, 01 Maret 2019

21.311.U.1/SMAN.14/2019/130

Izin Melaksanakan Pra Riset

Kepada Yth,
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 UIN SUSKA RIAU
 di - Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Sehubungan dengan surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
 Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/2761/2019, tanggal 12 Februari 2019, perihal Mohon Izin
 Melakukan Pra Riset. Atas nama ;

Nama	: KHAIRY AULIA
N I M	: 11411200563
Prgram Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultan	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Pada dasarnya kami bersedia untuk memberikan izin pelaksanaan Pra Riset kepada nama yang
 tersebut di atas.

Adapun hasil Pra Riset tersebut semata-mata untuk kepentingan akademisi / melengkapi
 persyaratan materi perkuliahan saja.

Demikian yang dapat kami sampaikan, atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

Kepada Sekolah,



Drs. SYAMWAR

NIP. 196002131989031004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarag mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarag mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrandt No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.fk.unsuska.ac.id E-mail: eftak_unsuska@yahoo.co.id

UIN SUSKA RIAU
: UIN/04/E.II/PP.00.9/3956/2019

Pekanbaru, 01 Maret 2019 M

: Bahasa

: 1 (satu) Proposal

: Mohon Izin Melakukan Riset

Kepada

Yth. Gubernur Riau

C. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu

Satu Pintu

Provinsi Riau

D. Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rector Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: KHAIRY AULIA
NIM	: 11411200563
Semester/Tahun	: X (Sepuluh)/ 2019
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN KARAKTER TOLERANSI PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 14 PEKANBARU

Lokasi Penelitian : SMA NEGERI 14 PEKANBARU

Waktu Penelitian : 3 Bulan (04 Maret 2019 s.d 04 Mei 2019)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag
NIP. 19740704 199803 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dianggap mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/19553
TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



182010

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca permohonan Riset dari : **DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN, Nomor 4/F.II/P.00.9/3956/2019** Tanggal 5 Maret 2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

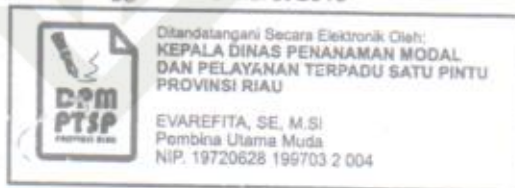
1. Nama	:	KHAIRY AULIA
2. NIM / KTP	:	114112005630
3. Program Studi	:	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
4. Jenjang	:	S1
5. Alamat	:	PEKANBARU
6. Judul Penelitian	:	STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN KARAKTER TOLERANSI PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 14 PEKANBARU
7. Lokasi Penelitian	:	SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 14 PEKANBARU

Adapun Ketentuan sebagai berikut:

Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 5 Maret 2019



Tembusan
Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau
3. DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN di Pekanbaru
4. Yang bersangkutan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN

JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21553
PEKANBARU

Pekanbaru, 12 MAR 2019

Kepada
Yth. Kepala SMAN 14 Pekanbaru

di-
Pekanbaru

8000 Disdik/1.3/2019/3851
Biasa
Izin Riset / Penelitian

Sehubungan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/19553 Tanggal 5 Maret 2019 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : KHAIRY AULIA
NIM : 114112005630
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jenjang : S1
Alamat : PEKANBARU
Judul Penelitian : STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN KARAKTER TOLERANSI PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 14 PEKANBARU
Lokasi Penelitian : SMA NEGERI 14 PEKANBARU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

AN. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PEMERINTAH PROVINSI RIAU
SEKRETARIS

AHYU SUHENDRA, SE
Pembina
NIP. 19711209 200012 1 006

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang menyebarkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tembusan:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 14 PEKANBARU

Alamat : Jl. Sei. Mintan I Pekanbaru
Email : smn14pekanbaru@gmail.com
NSS : 30.1.09.60.06.052

Kode Pos : 28284
Telp/Fax : (0761) 674777
Akreditasi : A

NPSN : 10.49.52.26

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/TU.1/SMAN.14/2019/Q5D

Yang beranda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 14 Pekanbaru, dengan ini

: KHAIRY AULIA
: 11411200563
: UIN SUSKA RIAU
: Pendidikan Agama Islam

Telah melakukan Riset/Penelitian di SMA Negeri 14 Pekanbaru, pada Tanggal 05 Maret s.d. 07 Juni 2019. Dan hasil dari Riset/Penelitian tersebut akan digunakan sebagai Bahan Penyusunan Skripsi dengan Judul:

"STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN KARAKTER TOLERANSI PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 14 PEKANBARU"

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 05 Juni 2019

Kepala Sekolah,

Drs. SYAMWAR

NIP. 196002131989031004

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan membuat sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa :
Nomor Induk Mahasiswa :
Hari/Tanggal Ujian :
Judul Proposal Ujian :

Khairy Aulia
11411200563
Senin, 10 Februari 2019
Strategi Guru Pendidikan Agama Islam
Dalam Menanamkan Karakter Toleransi Pada
Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 14
Pekanbaru

Isi Proposal

Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang
Dalam Ujian proposal

NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
		PENGUJI I	PENGUJI II
Drs. Edi Yusrianto, M.Si	PENGUJI I		
Nurhayati Zein, M.Sy	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Drs. Almuddin, M.Ag
NIM. 196609241995031002

Pekanbaru, 13 Februari 2019
Peserta Ujian Proposal

Khairy Aulia
NIM. 11411200563

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

© Hak cipta milik UIN SUSKA Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengaitkan kepentingan pendidikan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Drs. H. Mudasir, M.Pd
196611081994021001
Khairy Aulia
11411200563

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	20/11/2019	Bimbingan Instrumen Observasi wawancara		
2.	20/11/2019	Acc Lembar Observasi		
3.	25/11/2019	Bimbingan Penyajian Data		
4.	5/12/2019	Perbaiki Tulisan /konsisten		
5.	13/12/2019	Persiapan Lampiran		
6.	1/1/2019	Abstrak, foto		
7.	2/1/2019	Acc Penulisan skripsi untuk di munaqasyahkan		

Pekanbaru, 21 November 2019
Pembimbing

Drs. H. Mudasir, M.Pd
NIP. 196611081994021001

DOKUMENTASI OBSERVASI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



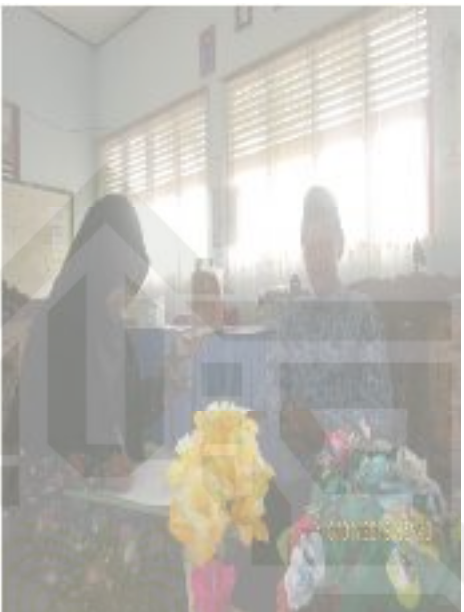
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI WAWANCARA

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Khairy Aulia, Lahir di Padang Rantang, Kecamatan Harau, Kabupaten 50 Kota, pada tanggal 10 April 1995. Penulis merupakan anak pertama dari 1 bersaudara, dari pasangan pernikahan Bapak Hendri Saputra dan Ibu Efni. Pendidikan formal yang ditempuh penulis adalah Sekolah Dasar di SDN 04 Koto Tuo, di Jorong Padang Rantang, Kecamatan Harau dan telah lulus pada tahun 2008.

Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di MTsN Koto Nan Gadang, Kota Payakumbuh dan telah lulus pada tahun 2011. Setelah lulus kemudian penulis melanjutkan di MAN 2 Payakumbuh, Kecamatan Payakumbuh Barat, Kota Payakumbuh dan telah lulus pada Tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan program S1 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU), jurusan Pendidikan Agama Islam, Konsentrasi SLTP/SLTA pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pada awal tahun 2017 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kepulauan Meranti Kecamatan Merbau Desa Mekar Sari. Kegiatan KKN dilaksanakan selama dua bulan. Setelah selesai melaksanakan KKN selanjutnya penulis melaksanakan PPL di SMA Serirama YLPI Pekanbaru.

Alhamdulillah atas berkat dan rahmat Allah Swt serta do'a dan dukungan dari orang-orang tercinta, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul **Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Karakter Toleransi pada Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru** di bawah bimbingan Bapak Drs. H. Mudasir M.Pd berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada tanggal 27 Desember 2019 penulis dinyatakan **“LULUS”** dengan IPK 3,46 dengan prediket memuaskan dan telah berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).